



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR ISLAM DI KECAMATAN SUNGAI BEDUK KOTA BATAM

TESIS

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



KASMAN TAHA
NIM: 21790115798

UIN SUSKA RIAU

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442/2021



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Gelar Akademik :
Jude :
Tim Penguji

: Kasman Taha
: 21790115798
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Islam di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
Penguji I/Ketua

Dr. Rusdi, MA.
Penguji II/ Sekretaris

Dr. Abu Bakar, M.Pd.
Penguji III

Dr. Idris, M.Ed.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 2 Juni 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis menesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Islam di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam”**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Kasman Taha
 NIM : 21790115798
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 2 Juni 2021.

Penguji III,

Dr. Abu Bakar, M.Pd.
 NIP. 19580803199402 1 001

Tgl: Juli 2021

Penguji IV,

Dr. Idris, M.Ed.
 NIP. 19790504200501 1 005

Tgl: Juli 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniah, M.Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis menesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **"Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Islam di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam"**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Kasman Taha
 NIM : 21790115798
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pasasarijana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 2 Juni 2021.

Pembimbing I,

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
 NIP. 19650715 199402 1 001

Tgl: Juli 2021

Pembimbing II,

Dr. Idris, M.Ed
 NIP. 19790504 200501 1 005

Tgl: Juli 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murnjati, M.Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis berjudul **Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Islam di Kecamatan Sungai Betuk Kota Batam** yang ditulis oleh:

Nama : Kasman Taha
 NIM : 21790115798
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: Maret 2021
 Pembimbing I,

Dr. Muslim Afandi, M.Pd.
 NIP. 1965715199402 1 001

Tanggal: Maret 2021
 Pembimbing II,

Dr. Idris, M.Ed.
 NIP. 19790504200501 1 005

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 19650817 19902 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Muslim Afandi, M.Pd.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOVA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Kasman Taha

Kepada Yth :
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Kasman Taha
NIM : 21790115798
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Islam di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 23 Maret 2021
Pembimbing I

Dr. Muslim Affandi, M.Pd.
NIP. 1965715199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Idris, M.Ed.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOVA DINAS

Hal : Tesis Saudara
Kasman Taha

Kepada Yth :
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Kasman Taha
NIM : 21790115798
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Islam di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Waassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, 20 Maret 2021
Pembimbing II

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19790504200501 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kasman Taha
 NIM : 21790115798
 Tempat/Tanggal Lahir : Sinajai, 29 Juli 1982
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: *"Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Islam di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam"* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 9 April 2021



Kasman Taha
 NIM. 21790115798

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Puji syukur kehadirah Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Inayahnya kepada penulis sehingga tetap berada dalam Iman dan Islam serta dapat menjalankan perintahnya sampai hari ini. Selawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rasul pembawa rahmat yang menyelamatkan umat baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Sebagai salah satu tugas akhir mahasiswa Pascasarjana Strata 2 Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, maka penulis menyajikan berupa karya tulis ilmiah berjudul, **“Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Islam Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam.”**

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian sampai selesainya penyusunan tesis ini, banyak mengorbankan beban moril dan materil dari berbagi pihak. Untuk pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, ibunda Hame dan Ayahanda Mukhtar yang telah membesarkan dan mendidik, serta selalu mendo'akan dalam setiap sujudnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini, dan istriku tercinta Sri Jarwanti yang selalu mendukung dan memberikan semangat dan do'anya yang tulus serta keluarga dan kerabat dekat lainnya yang telah memberikan do'a dan dukungannya, baik moril maupun materil.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain dari itu, penulis banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada::

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Afrizal M, MA selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Drs. Iskandar Arnel, MA., Ph.D selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muslim Afandi, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan solusi dan memotivasi penulis dengan penuh kesabaran serta keikhlasan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Dr. Idris M.Ed, selaku Pembimbing II yang tidak pernah lelah membimbing, mengoreksi dan memotivasi penulis sehingga tesis ini selesai.
7. Seluruh Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya, wawasan dan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis serta seluruh Staf Pascasarjana UIN SUSKA Riau yang telah membantu dalam berbagai keadministrasian untuk menyelesaikan pendidikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Seluruh teman-teman seperjuangan dalam kebersamaan dalam menempuh perkuliahan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi Magister Pendidikan di UIN SUSKA Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan karya tulis ini belum mencapai kesempurnaan, oleh karena itu mohon kritik dan saran untuk kesempurnaan tulisan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. *Amiin. Wallohu muwafiq ilaa Aqwamithooriiq.*

Pekanbaru, 26 Februari 2021

Penulis

Kasman Taha
NIM: 21790115798

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
Pengesahan	
Pengesahan Penguji	
Pengesahan Pembimbing	
Peretujuan Pembimbing dan Ketua Prodi	
Nota Dinas Pembimbing I	
Nota Dinas Pembimbing II	
Surat Pernyataan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	vi
Pedoman Transliterasi	vii
Abstrak	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	11
1. Identifikasi Masalah	11
2. Batasan Masalah	12
3. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kajian Teori	
1. Kepemimpinan Sekolah	13
2. Mutu Pendidikan	50
B. Penelitian yang Relevan	71
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	74
B. Tempat Penelitian dan Waktu	75
C. Informan Penelitian	75
D. Teknik Pengumpulan Data	81
E. Teknik Analisis Data	84



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

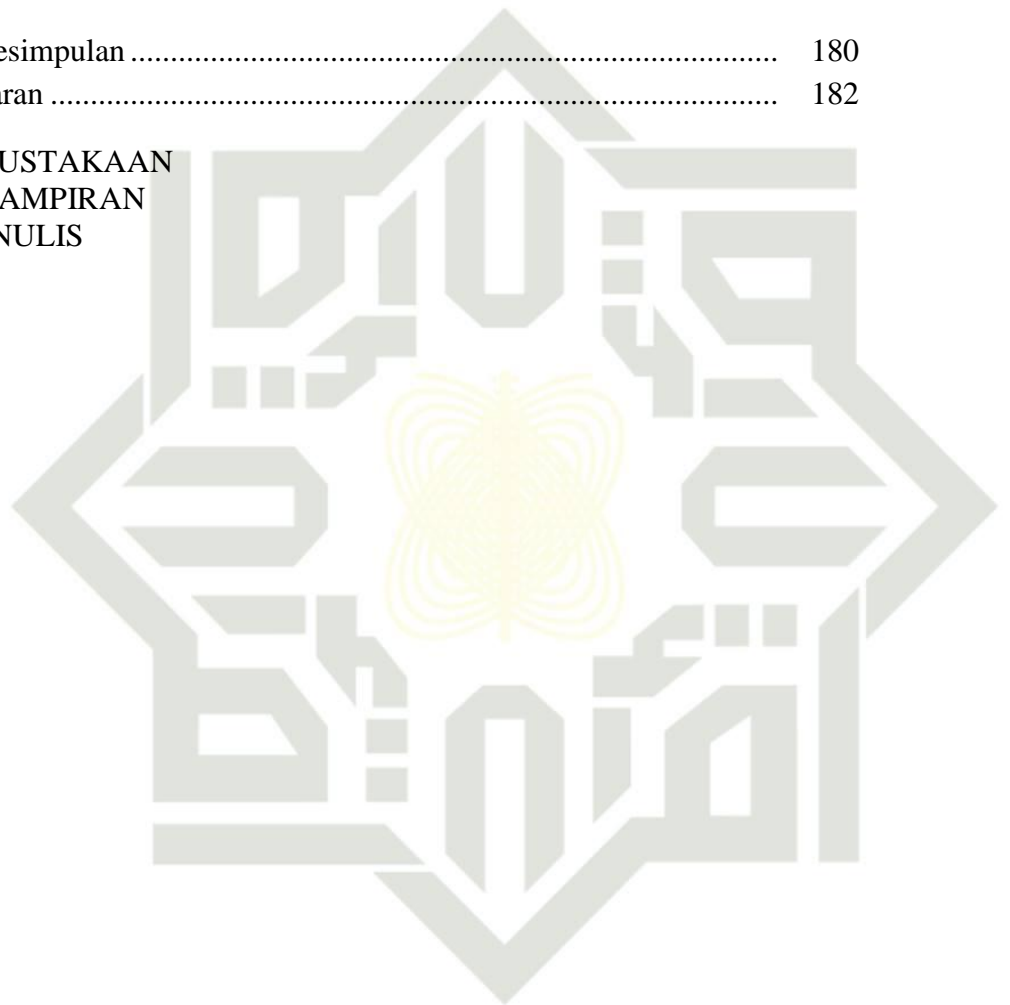
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	88
B. Temuan Khusus	131
C. Pembahasan	164

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	180
B. Saran	182

DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN
BIODATA PENULIS



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Personil SDIT Al Amin Salimatar	90
Tabel 4.2. Data Siswa SDIT Al Amin Salimatar	92
Tabel 4.3. Data Sarana Prasarana SDIT Al Amin Salimatar	93
Tabel 4.4. Data Prestasi SDIT Al Amin Salimatar	96
Tabel 4.5. Data Personil SDIT Al Mujahidin	102
Tabel 4.6. Data Siswa SDIT Al Mujahidin	104
Tabel 4.7. Data Prestasi SDIT Al Mujahidin	105
Tabel 4.8. Data Personil SDIT At Thoriq	111
Tabel 4.9. Data Siswa SDIT At Thoriq	113
Tabel 4.10. Data Sarana Prasarana SDIT At Thoriq	114
Tabel 4.11. Data Prestasi SDIT At Thoriq	117
Tabel 4.12. Data Personil Sekolah SDI Islam Nur Hidayah	121
Tabel 4.13. Data Siswa SDI Islam Nur Hidayah	124
Tabel 4.14. Data Sarana Prasarana SDI Islam Nur Hidayah	125
Tabel 4.15. Data Prestasi SDI Islam Nur Hidayah	128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1		alif	-	Tidak dilambangkan
2		ba'	b	-
3		ta'	t	-
4		sa'	s\	s dengan titik di atas
5		jim	j	-
6		ha'	h{	ha dengan titik di bawah
7		kha'	kh	-
8		dal	d	-
9		zal	z\	zet dengan titik di atas
10		ra'	r	-
11		zai	z	-
12		sin	s}	-
13		syin	sy	-
14		sad	s	es dengan titik di bawah
15		dad	d{	de dengan titik di bawah
16		ta'	t}	te dengan titik di bawah
17		za'	z{	zet dengan titik di bawah
18		'ain	'	koma terbalik di atas
19		gain	g	-
20		fa'	f	-
21		qaf	q	-
22		kaf	k	-
23		lam	l	-
24		mim	m	-
25		nun	n	-
26		waw	w	-
27	هـ	ha'	h	-
28		hamzah	'	Apostrop
29		ya'	y	-

Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	-----	fathah	a	a
2.	-----	Kasrah	i	i
3.	-----	dammah	u	u

Contoh:

- Kataba

يَذْهَبُ - Yazhabu

- Su'ila

- Zukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	يَا	Fathah dan ya'	ai	a dan i
2.	أَوْ	Fathah dan waw	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

: Haula

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif		a bergaris atas
2.	اِ	Fathah dan alif layyinah		a bergaris atas
3.	يَ	kasrah dan ya'	i >	i bergaris atas
4.	وَ	dammah dan waw		u bergaris atas

Contoh:

: *Tuhibb na*

: *al-Ins n*

: *Rama>*

قيل: Qi>la

D. Ta' Marbu>tah

1. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan “t” atau “h”.

contoh: : *Za>kat al-fitri* atau *Za>kah al-fitri*

2. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* mati dengan “h”.

Contoh: - Talhah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jika Ta' Marbu>tah diikuti kata sandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbu>tah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: - Raudah al-Jannah.

Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

ﷺ: Muhammad

: al-wudd.

F. Kata Sandang “ “

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf Qamariyyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l". Contoh: : al-Qur' n.
2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf Syamsiyyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya. Contoh: : as-Sunnah.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang "al", dll



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

: *al-Ima>m al-Gazali>*

: *as-Sab'u al-Masa>ni>*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

: *Nasrun minalla>hi*

: *Lilla>hi al-Amr jami'a>* الله الا مر خميعة

H. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

: *Ihya>' 'Ulum ad-Di>n* احيا علم الدين

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

: *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqi>n* وان الله لحو خير الرازقين



ABSTRAK

Kasman Taha, (2021) : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Islam di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam

Penelitian ini didasari bahwa Fungsi pimpinan selain sebagai penggerak juga berperan untuk melakukan kontrol segala aktifitas guru, staf dan siswa dan sekaligus meneliti persoalan-persoalan yang timbul dilingkungan sekolah, maka sekolah harus melakukan fungsi secara bagus, namun berdasarkan observasi masih terlihat permasalahan seperti masih adanya kepala sekolah yang belum membuat perencanaan program sekolah, masih adanya guru yang datang terlambat ke sekolah, adanya tenaga kependidikan yang belum melaksanakan pelayanan administrasi sekolah secara tertib, masih adanya fasilitas sekolah yang kotor. Maka peneliti tertarik untuk menggali bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Islam di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Islam di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Islam di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam. Desain penelitian tesis ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, berkonsentrasi pada “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Islam di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam”. Penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan cara: Wawancara dan Dokumentasi. Adapun sumber informan adalah kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan dari SD Islam Al Hidayah, SDIT Al Amin Salimattar, SDIT At Thoriq dan SDIT Al Mujahidin. Adapun teknik analisis data, yaitu: *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Islam di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam ialah sebagai berikut: 1) Meningkatkan profesionalisme guru, 2) Meningkatkan mutu sarana prasarana pendidikan, 3) Meningkatkan mutu proses pembelajaran, 4) Meningkatkan prestasi siswa. Faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah meliputi: 1) Tenaga kependidikan, 2) Sumber Daya Manusia, 3) Keuangan sekolah, 4) Prasarana belajar mengajar, 5) Motivasi karyawan, 5) Dukungan dari guru dan pegawai, 6) Dukungan komite.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Meningkatkan Mutu Pendidikan.



ABSTRACT

Kasman Taha, (2021): Principals Leadership in Improving the Quality of Islamic Primary Schools Education in Sungai Beduk District, Kota Batam

This research is based on the fact that the function of the leader is not only as a driving force but also plays a role in controlling all the activities of teachers, staff and students, and also examining problems that arise in the school environment, therefore the school must perform its function genially. However, based on observations there were still many problems dealing with principal leadership. For example, the principals still did not make school program planning, teachers still came late to school, educational staffs did not implement school administration services in an orderly manner, and school facilities were dirty. Therefore, researcher was interested in exploring how the principals leadership in improving the quality of education in Islamic primary schools in Sungai Beduk District, Kota Batam. This study aims to know and analyze the principals' leadership in improving the quality of Islamic primary schools education in Sungai Beduk District, Kota Batam and to find out what factors influence the success of the principals leadership in improving the quality of Islamic primary schools education in Sungai Beduk District, Kota Batam. The design of this research was qualitative research with descriptive approach focusing on the leadership of the principals in improving the quality of Islamic primary schools education in Sungai Beduk District, Kota Batam. The researcher collected data through interviews and documentation. The key informants were school principals, teachers and educational staffs from Al Hidayah Islamic primary school, Al Amin Salimattar Integrated Islamic Primary School (*SDIT*), At Thoriq Integrated Islamic Primary School (*SDIT*) and Al Mujahidin Integrated Islamic Primary School (*SDIT*). The data were analyzed through data collection, data reduction, data display, and drawing conclusion/ verification. This research found that the principals' leadership in improving the quality of Islamic primary school education in Sungai Beduk District, Kota Batam City included in 1) increasing teacher professionalism, 2) improving the quality of educational infrastructure, 3) improving the quality of the learning process, and 4) improving students' achievement. Factors influencing principals' leadership were 1) educational personnel, 2) human resources, 3) school finance, 4) teaching and learning infrastructures, 5) employee motivation, 5) support from teachers and employees, 6) committee support.

Keywords: Principal Leadership, Improving Education Quality.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

كاسمان طه (2021): رئاسة مدير المدرسة في ترقية جودة التعليم في المدرسة الابتدائية الإسلامية في مديرية سنغاي بيدوك مدينة باتام

يعتمد هذا البحث على حقيقة أن وظيفة الرؤساء ليس فقط كالمحرك بل تلعب أيضا دورا في مراقبة جميع أنشطة المعلمين والموظفين والطلاب وكذلك بحث المشكلات التي تظهر في المدرسة، لذلك يجب أن تؤدي المدرسة وظيفة جيدة. ولكن، بناء على نتيجة الملاحظة، يوجد هناك مشاكل مثل هناك وجود مدير مدرسة التي لم تخطط برامج المدرسة، وجود المعلمين الذين يتأخرون في ذهابهم إلى المدرسة، وجود موظفين الذين لم يتم تنفيذ خدمات إدارة المدرسة بطريقة منظمة، وجود مرافق المدرسة قذرة. لذلك أراد الباحث كشف رئاسة مدير المدرسة في ترقية جودة التعليم في المدرسة الابتدائية الإسلامية في مديرية سنغاي بيدوك مدينة باتام. يهدف هذا البحث إلى معرفة وتحليل رئاسة مدير المدرسة في ترقية جودة التعليم في المدرسة الابتدائية الإسلامية في مديرية سنغاي بيدوك مدينة باتام ومعرفة العوامل التي تؤثر لنجاح رئاسة مدير المدرسة في ترقية جودة التعليم في المدرسة الابتدائية الإسلامية في مديرية سنغاي بيدوك مدينة باتام. وهذا البحث هو البحث الكيفي بمدخل الوصفي ويركز في رئاسة مدير المدرسة في ترقية جودة التعليم في المدرسة الابتدائية الإسلامية في مديرية سنغاي بيدوك مدينة باتام. لجمع البيانات، استخدم الباحث طريقة المقابلة والتوثيق. أما المخبرون لهذا البحث فهم مدير المدرسة والمعلم والموظف من مدرسة الهداية الابتدائية الإسلامية، ومدرسة الابتدائية الأئمة سالتر الإسلامية المتكاملة، ومدرسة الابتدائية الطريق الإسلامية المتكاملة، ومدرسة ابتدائية المجاهدين الإسلامية المتكاملة. أما تقنية تحليل البيانات، فهي: جمع البيانات، وفرز البيانات، وعرض البيانات، وأخذ الاستنتاج. بناء على نتيجة البحث، يمكن استنتاج على أن رئاسة مدير المدرسة في ترقية جودة التعليم في المدرسة الابتدائية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الإسلامية في مديرية سونغاي بيدوك مدينة باتام هي كما يلي: (1) ترقية حرفانية المعلمين، (2) ترقية جودة المرافق والوسائل التعليمية، (3) ترقية جودة عملية التعلم، (4) ترقية إنجاز الطلاب. تشمل العوامل التي تؤثر في رئاسة مدير المدرسة إلى ما يلي: (1) الموظف، (2) الموارد البشرية، (3) المالية المدرسية، (4) وسائل التعليم والتعلم، (5) تحفيز الموظفين، (5) الدعم من المعلمين والموظفين، (6) الدعم من اللجنة.

الكلمات الأساسية: رئاسة مدير المدرسة، ترقية جودة التعليم





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Latar Belakang Masalah

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia menyatakan bahwa tujuan pembentukan negara Indonesia untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia, berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Dalam mewujudkan salah satu tujuan nasional tersebut pemerintah telah menyusun Undang-undang yaitu Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Interaksi pendidikan secara formal berada di sebuah lembaga formal salah satunya yaitu di sekolah. Sekolah merupakan sarana dalam melaksanakan pelayanan belajar dan proses pendidikan, sehingga sekolah dipandang sebagai suatu organisasi yang membutuhkan pengelolaan oleh orang-orang yang profesional.¹

Kualitas manusia yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada masa yang akan datang adalah yang mampu bersaing dengan bangsa lain di dunia. Kualitas manusia Indonesia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Sejalan tantangan kehidupan global, pendidikan mempunyai peran

¹ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategis dalam jaman yang maju, keunggulan suatu bangsa tidak lagi mengandalkan kekayaan alam melainkan pada keunggulan sumber daya manusia (SDM). Mutu sumber daya manusia (SDM) ditentukan mutu pendidikan, tolok ukur mutu pendidikan didasarkan pada kondisi output atau lulusan pendidikan dan outcome atau dampak pendidikan yang memenuhi syarat dan sesuai dalam menghadapi tuntutan jaman. Untuk mewujudkan mutu pendidikan harus ditinjau oleh komponen pendidikan yang memadai. Komponen-komponen tersebut menjadi masukan (input) untuk di proses sehingga menghasilkan keluaran (output) dan outcome (dampak) yang unggul.²

Manajemen merupakan hal yang penting untuk setiap penyelenggara di dunia maju, kualitas sumber daya manusia adalah segala-galanya oleh karena itu masyarakat akan bersaing untuk mencari sekolah yang terbaik bagi putra putrinya. Sekolah yang tidak mampu menunjukkan kualitas terbaiknya akan ditinggalkan oleh masyarakat atau orang tua murid.

Meningkatkan kualitas pendidikan sekolah tidaklah mudah, untuk mencapai kualitas yang baik tidak selalu identik dengan besarnya dana yang dikeluarkan, letak sekolah di desa ataupun di kota, Negeri ataupun swasta namun sangat ditentukan oleh bagaimana sekolah memberikan kualitas melalui proses mengelola dan mendayagunakan input berupa peserta didik, guru, kepala sekolah dan warga sekolah secara keseluruhan sehingga menghasilkan output

² Nurul Ulfatin dan Teguh Triwiyanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2016, hlm. 5



berupa lulusan peserta didik yang memuaskan, tenaga pendidik dan kependidikan yang handal dan professional serta prestasi sekolah yang dicapai kemudian outcome berupa dampak dari output yang dirasakan oleh masyarakat secara umum baik prestasi sekolah, peserta didik maupun keprofesionalan tenaga pendidik dan kependidikan yang diakui.

Pendidikan bermutu dihasilkan salah satunya oleh kepemimpinan kepala sekolah bermutu, kepala sekolah bermutu adalah yang profesional. Kepala sekolah profesional adalah yang mampu mengelola dan mengembangkan sekolah secara komprehensif atau menyeluruh, oleh karena itu kualitas pengelolaan sekolah ditentukan oleh bagaimana kepala sekolah memimpin dengan gaya kepemimpinan yang mempunyai strategis dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah.³ Kepala sekolah profesional dalam melaksanakan tugasnya penuh dengan strategi-strategi peningkatan mutu, sehingga dapat menghasilkan output dan outcome yang bermutu. Profesionalisme kepala sekolah akan menunjukkan mutu kinerja sekolah.

Ketercapaian tujuan lembaga pendidikan sekolah sangat bergantung dari kecakapan dan kebijakan kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan. Sebagai aktivitas publik, kepala sekolah menjadi figur utama di sekolah, individu simbolis yang melalui tindakannya mencerminkan apa yang akan dicapai oleh sekolah.⁴ Kepala sekolah merupakan pejabat profesional

³ Ibid, hlm. 24

⁴ Raihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, LKis, Yogyakarta, 2011, hlm. vii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalam mengelola organisasi sekolah sekaligus bertugas mengatur dan mengelola semua sumber, organisasi dan bekerjasama dengan komite sekolah, masyarakat, lembaga-lembaga lain serta stakeholder yang ada.

Kepala Sekolah merupakan pemimpin yang sangat penting dalam mempengaruhi dan mengarahkan semua personil sekolah yang ada, agar dapat bekerja sama dalam usaha pencapaian tujuan organisasi sekolah. Program pendidikan dapat terlaksana atau tidaknya tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sendiri sebagai pemimpin pendidikan. Kinerja pendidik dalam suatu wujud pelaksanaan tugas mendidik dan mengajar peserta didiknya, sangat banyak pula dipengaruhi oleh motivasi kerja mereka.

Kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.⁵

Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola sekolah harus memahami kebutuhan sekolah yang dipimpinnya termasuk kebutuhan guru, murid dan warga sekolah. Kepala sekolah profesional akan selalu memberi motivasi seluruh komponen sekolah untuk meningkatkan kompetensinya sehingga kompetensi warga sekolah dapat meningkat dan berkembang baik. Kepala sekolah dan guru sebagai tenaga kependidikan yang

⁵ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, hlm. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

profesional tidak hanya menguasai bidang ilmu, bahan ajar, dan metode, akan tetapi mampu memotivasi peserta didik untuk memiliki keterampilan dan wawasan luas terhadap pendidikan.

Kepala sekolah selaku pimpinan harus memiliki kepemimpinan yang adil amanah, karismatik, dengan gaya kepemimpinan yang suportif, dan partisipatif, karena sangat mempengaruhi kinerja guru-guru dan tenaga kependidikan yang lain sehingga berdampak pada proses pembelajaran peserta didik untuk mencapai pendidikan yang bermutu. Kepala sekolah disekolahnya memiliki tanggung jawab untuk memimpin proses pendidikan di sekolah, peningkatan profesionalisme guru, karyawan, dan semua yang berhubungan dengan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah dituntut dapat menterjemahkan peran sebagai profesional leader dalam tindakan dan perilaku yang mendorong dirinya, guru dan staf yang ada menuju visi unggulan.⁶

Pimpinan sekolah dituntut untuk memiliki visi, tanggung jawab, wawasan, dan ketrampilan manajerial yang tangguh. Ia hendaknya dapat memainkan peran sebagai lokomotif perubahan menuju terciptanya sekolah yang berkualitas. Maka kepala sekolah seharusnya menyandang dua macam profesi, yaitu, profesi keguruan dan profesi administratif.⁷

Kepala Sekolah harus memahami tugas dan kedudukan guru, dalam tugas ini kepala Sekolah harus memiliki pengetahuan yang luas dan hubungan yang

⁶ M.Ali Hasan dan Mukti Ali, *kapita selekta pendidikan Islam*, Pedoman Ilmu Jaya, Jakarta, 2009, hlm. 130

⁷ . Mujamil Qomar, *Majemen Pendidikan Islam*, Erlangga, Malang 2007, hlm. 86



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dekat dengan seluruh guru dan karyawannya. Hal tersebut sesuai fungsi dan tugasnya yang sangat strategis.⁸ Kepala sekolah selaku pimpinan sekolah harus mampu menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah, sehingga lahir etos kerja yang tinggi dalam mencapai tujuan.

Fungsi pimpinan selain sebagai penggerak juga berperan untuk melakukan kontrol segala aktifitas guru, staf dan siswa dan sekaligus meneliti persoalan-persoalan yang timbul dilingkungan sekolah.⁹ Kebijakan kepala sekolah akan mempengaruhi mekanisme kerja sekolah dan berperan besar dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara dan observasi kepemimpinan kepala Sekolah Dasar Islam di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam, menunjukkan bahwa mutu pendidikan masih kurang baik, hal ini terlihat pada hal berikut :

1. Masih ada kepala sekolah yang belum membuat perencanaan program sekolah
2. Masih ada guru yang terlambat datang kesekolah
3. Adanya tenaga kependidikan yang belum melaksanakan pelayanan administrasi sekolah secara tertib
4. Masih ada guru yang kurang ramah dengan siswa.

⁸ Jamal Makmur Asmani, *Tips efektif supervisi pendidikan sekolah*, Diva Press, Yogyakarta, 2012, hlm.52

⁹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Tinjauan Teoritik, dan penerapannya*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002 hlm. 82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 Masih terlihat sampah berserakan di pekarangan sekolah.

6 Masih ada ruangan yang memiliki kursi rusak.

Dari permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Islam Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam**”

Pendidikan Sekolah Dasar Islam Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud judul yang penulis kemukakan, maka perlu dikemukakan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Kepemimpinan

Dalam bahasa inggris kepemimpinan sering disebut *leader* dari akar kata *to lead* dan kegiatannya disebut kepemimpinan atau leadership. Dalam kata kerja *to lead* tersebut terkandung dalam beberapa makna yang saling berhubungan erat yaitu, bergerak lebih cepat, berjalan ke depan, mengambil langkah pertama, berbuat paling dulu, mempelopori, mengarahkan pikiran atau pendapat orang lain, membimbing, menuntun menggerakkan orang lain lebih awal, berjalan lebih depan, mengambil langkah pertama, berbuat paling dulu, mempelopori suatu tindakan, mengarahkan pikiran atau pendapat, menuntun dan menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya.¹⁰

¹⁰ Imam Suprayogo, *Revormulasi Visi Pendidikan Islam*, Stain Press, Malang, 1999, Cet. I, hlm. 161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. ¹¹ Kepala Sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan structural (kepala sekolah) di sekolah. ¹² Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin dan mengatur segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

3. Mutu Pendidikan

Menurut Deming dalam Deden Makbuloh, menurut Deming, mutu adalah kesesuaian dengan kebutuhan pasar. Sedangkan menurut Juran, mutu suatu produk adalah kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Sejalan dengan dua pendapat tersebut, Fegenbaum mengatakan bahwa mutu adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya (*Full customer satisfacation*), Sedangkan menurut Crosby mutu

¹¹ Wahjosumidjo, *Peranan Kepala Sekolah dalam Sekolah Menengah Atas (SMA)*, Insanire, Malang, 2002 hlm. 83

¹² Rahman, at all, *Peran Strategis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Alqaprint, Jatinangor, 2009 hlm. 106



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau yang distandarkan.¹³

Mutu sekolah mengacu pada masukan, proses, luaran, dan dampaknya. Mutu masukan dapat dilihat dari beberapa sisi. *Pertama*, kondisi baik atau tidaknyamasukan sumber daya manusianya seperti kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan sekolah. *Kedua*, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan material berupa alat peraga, buku-buku, kurikulum, prasarana, sarana sekolah. *Ketiga*, memnuhi atau tidaknya masukan seperti kondisi dan iklim sekolah yang kondusif. *Keempat*, mutu yang bersifat harapan dan kebutuhan seperti visi, motivasi, ketekunan, cita-cita dan prestasi.¹⁴

sebagai salah satu indikator untuk melihat produktivitas suatu sekolah yang salah satunya mutu sekolah terlihat dari mutu lulusan dan mengenai hal ini erat hubungannya dengan masalah pengelolaan atau manajemen pada sebuah sekolah. Mutu hasil pendidikan formal sangat dipengaruhi oleh mutu input dan mutu proses pembelajarannya. Oleh karena itu seluruh komponen dalam system sekolah diarahkan secara terpadu untuk mendukung terciptanya proses transformasi yang sebaik-baiknya.¹⁵

Maka dapat difahami bahwa mutu pendidikan merupakan sebuah acuan atau kualitas pendidikan, sehingga pendidikan yang berkualitas dimaknai dengan

¹³ Deden Makbuloh, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, Raja Grafindo, Jakarta, 2011, Cet. I, hlm. 34

¹⁴ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 53

¹⁵ Ibid, hlm. 46-47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan yang bersumber dari sekolah yang memiliki guru yang profesional, prasarana yang memadai, proses pembelajaran yang menyenangkan dan sekolah yang mendukung dalam peningkatan prestasi siswa.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di kecamatan Sungai Beduk Kota Batam
- b. Mutu pendidikan sekolah dasar di kecamatan Sungai Beduk Kota Batam
- c. Langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di kecamatan Sungai Beduk Kota Batam
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam

2. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dikaji lebih terarah maka penelitian ini dibatasi dengan meneliti tentang **“Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Islam di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam “**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam ?
- Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan peneliti ini adalah :

- Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam
- Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Manfaat secara teoritis

- 1) Mengkaji lebih mendalam suatu masalah atau obyek penelitian untuk mencari kesesuaian dan fakta dilapangan berbanding dengan teori-teori keilmuan yang ada
- 2) Bagi penulis menjadi tambahan pengetahuan untuk memahami lebih mendalam tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan sekolah dasar.
- 3) Hasil penelitian ini menjadi sumbangsih khazanah pendidikan yang memberikan gambaran tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan sekolah dasar.
- 4) Dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian yang meneliti pada kajian lanjutan.

b. Manfaat secara praktis

- 1) Sebagai kontribusi informasi bagi lembaga tempat penelitian dan universitas.
- 2) Memberikan informasi secara ilmiah bagi guru dan pengelola sekolah terkait kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan sekolah dasar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

Kajian Teori

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Konsep Kepemimpinan

Kepemimpinan secara harfian berasal dari kata pimpin. Kata pimpin mengandung pengertian mengarahkan, membina atau mengatur, menuntun dan juga menunjukkan ataupun mempengaruhi. Pemimpin mempunyai tanggung jawab baik secara fisik maupun spiritual terhadap keberhasilan aktivitas kerja dari yang dipimpin, sehingga menjadi pemimpin itu tidak mudah dan tidak akan setiap orang mempunyai kesamaan di dalam menjalankan ke-pemimpinannya.

Menurut Wahjosumidjo kepemimpinan diterjemahkan kedalam istilah sifat- sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola, interaksi, hubungan kerja sama antarperan, kedudukan dari satu jabatan administratif, dan persuasif, dan persepsi dari lain- lain tentang legitimasi pengaruh ¹⁶. Menurut Miftah Thoha, kepemimpinan

¹⁶ Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah; Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah kegiatan untuk memengaruhi perilaku orang lain, atau seni memengaruhi perilaku manusia baik perorangan maupun kelompok¹⁷.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan dalam organisasi tersebut.

Menurut C. Turney¹⁸ dalam Martinis Yamin dan Maisah¹⁹ mendefinisikan kepemimpinan sebagai suatu group proses yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola dan menginspirasi sejumlah pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi melalui aplikasi teknik-teknik manajemen. George R. Terry²⁰ mengartikan bahwa Kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya.

A. Dale Timple mengartikan kepemimpinan adalah proses pengaruh sosial di dalam mana manajer mencari keikutsertaan sukarela

¹⁷ Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003),

¹⁸ Turney, C., et.al, 1992, *The School Manager*, Sydney: Allen & Unwin

¹⁹ Yamin, Martinis dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Persada

²⁰ Thoha Miftah., (2010), *Pembinaan Organisasi, proses dianosa dan intervensi, Manajemen Kepemimpinan*. Yogyakarta, Gava Media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari bawahan dalam usaha mencapai tujuan organisasi²¹. Dengan kepemimpinan yang dilakukan seorang pemimpin juga menggambarkan arah dan tujuan yang akan dicapai dari sebuah organisasi. Sehingga dapat dikatakan kepemimpinan sangat berpengaruh bagi nama besar organisasi. Menurut Sudarwan Danim²² kepemimpinan adalah setiap perbuatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok yang tergabung di dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Martinis Yamin dan Maisah²³, kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola anggota kelompoknya untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan merupakan bentuk strategi atau teori memimpin yang tentunya dilakukan oleh orang yang biasa kita sebut sebagai pemimpin. Pemimpin adalah seseorang dengan wewenang kepemimpinannya mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam mencapai tujuan. Pemimpin adalah mereka yang menggunakan wewenang formal untuk mengorganisasikan, mengarahkan, mengontrol para bawahan yang bertanggung jawab, supaya semua bagian

²¹ Timple, A.Dale. 2000. Seri Manajemen Sumber Daya Manusia Kepemimpinan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

²² Danim, Sudarwan. 2004. Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok. Jakarta: PT Rineka Cipta

²³ Ibid, hal 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan dikoordinasi demi mencapai tujuan perusahaan. Pemimpin pertama-tama harus seorang yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan segala yang terbaik dalam diri para bawahannya. Secara sederhana pemimpin yang baik adalah seorang yang membantu mengembangkan orang lain, sehingga akhirnya mereka tidak lagi memerlukan pemimpinnya itu.

Menurut Kartini Kartono²⁴ mengemukakan kepemimpinan sebagai berikut: Kepemimpinan itu sifatnya spesifik, khas, diperlukan bagi situasi khusus. Sebab dalam satu kelompok yang melakukan aktivitas- aktivitas tertentu, dan punya tujuan serta peralatan khusus, pemimpin kelompok dengan ciri- ciri karakteristiknya itu merupakan fungsi dari situasi khusus tadi. Jelasnya sifat-sifat utama dari pemimpin dan kepemimpinannya harus sesuai dan bisa diterima oleh kelompoknya, juga bersangkutan, serta cocok-pas dengan situasi dan zamannya. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahan dengan karakteristik tertentu sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Faktor keberhasilan seorang pemimpin salah satunya tergantung dengan teknik kepemimpinan yang dilakukan dalam menciptakan situasi sehingga menyebabkan orang yang dipimpinnya

²⁴ Kartono, Kartini, 2003, Pemimpin dan Kepemimpinan (Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu), P.T Raja Grafindo Persada, Jakarta. Hal48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

timbul kesadarannya untuk melaksanakan apa yang dikehendaki. Dengan kata lain, efektif atau tidaknya seorang pemimpin tergantung dari bagaimana kemampuannya dalam mengelola dan menerapkan pola kepemimpinannya sesuai dengan situasi dan kondisi organisasi tersebut.

Pada hakekatnya kepemimpinan mempunyai pengertian yang agak luas dibandingkan dengan manajemen. Manajemen merupakan jenis pemikiran yang khusus dari kepemimpinan di dalam usahanya untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan kepemimpinan bisa saja karena berusaha mencapai tujuan organisasi atau kelompok, dan bisa saja sama atau selaras atau tidak selaras dengan tujuan organisasi.

Menurut Miftah Thoha²⁵ manajemen adalah sebuah proses pencapaian organisasi lewat usaha orang-orang lain. Dalam manajemen terdapat suatu aturan dan tata krama tertentu, sehingga kepemimpinan dalam manajemen akan diatur sesuai ketentuan yang berlaku. Seseorang yang mengatur manajemen biasa disebut manajer. Manajer menduduki jabatan struktural melalui seleksi dan periode masa jabatan yang sudah diatur dalam organisasi. Menurut Sudarwan Danim²⁶ kepemimpinan adalah setiap perbuatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah

²⁵ Ibid, hal 8

²⁶ Ibid, hal 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada individu atau kelompok yang tergabung di dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam kepemimpinan tidak dibatasi oleh aturan- aturan dan tata krama dalam suatu organisasi. Kepemimpinan bisa terjadi dimana saja, asalkan orang tersebut dapat menunjukkan kemampuannya dalam mempengaruhi orang lain atau kelompok tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Seseorang yang bisa mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan tertentu bisa di sebut dengan pemimpin. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan seorang manajer dapat saja berperilaku sebagai seorang pemimpin, asalkan dia mampu mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Tetapi seorang pemimpin belum tentu harus menjabat sebagai manajer jika ingin mempengaruhi orang lain. Jadi seorang pemimpin belum tentu manajer, tetapi seorang manajer bisa saja berperilaku sebagai pemimpin.

Menurut Mifta Thoha²⁷ gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat. Macam- macam gaya kepemimpinan antara lain :

²⁷ Ibid, hal 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Gaya Kepemimpinan Otokratik

Menurut Sudarwan Danim²⁸ kata otokratik diartikan sebagai tindakan menurut kemauan sendiri, setiap produk pemikiran dipandang benar, keras kepala, atau rasa aku yang keberterimaannya pada khalayak bersifat dipaksakan. Kepemimpinan otokratik disebut juga kepemimpinan otoriter. Mifta Thoha²⁹ mengartikan kepemimpinan otokratis sebagai gaya yang didasarkan atas kekuatan posisi dan penggunaan otoritas. Jadi kepemimpinan otokratik adalah kepemimpinan yang dilakukan oleh seorang pemimpin dengan sikapnya yang menang sendiri, tertutup terhadap saran dari orang lain dan memiliki idealisme tinggi. Menurut Sudarwan Danim³⁰, pemimpin otokratik memiliki ciri-ciri antara lain:

- 1) Beban kerja organisasi pada umumnya ditanggung oleh pemimpin
- 2) Bawahan, oleh pemimpin hanya dianggap sebagai pelaksana dan mereka tidak boleh memberikan ide-ide baru
- 3) Bekerja dengan disiplin tinggi, belajar keras, dan tidak kenal lelah
- 4) Menentukan kebijakan sendiri dan walaupun bermusyawarah sifatnya hanya penawar saja

²⁸ Ibid, hal 75

²⁹ Ibid, hal 47

³⁰ Ibid, hal 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Memiliki kepercayaan yang rendah terhadap bawahan dan walaupun kepercayaan diberikan, didalam dirinya penuh ketidakpercayaan.
- 6) Komunikasi dilakukan secara tertutup dan satu arah.
- 7) Korektif dan minta penyelesaian tugas pada waktu sekarang.

b. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Menurut Sudarwan Danim³¹ kepemimpinan demokratis bertolak dari asumsi bahwa hanya dengan kekuatan kelompok, tujuan- tujuan yang bermutu tercapai. Mifta Thoha³² mengatakan gaya kepemimpinan demokratis dikaitkan dengan kekuatan personal dan keikutsertaan para pengikut dalam proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Menurut Sudarwan Danim³³ pemimpin demokratis memiliki ciri-ciri antara lain:

- 1) Beban kerja organisasi menjadi tanggung jawab bersama personalia organisasi itu
- 2) Bawahan, oleh pemimpin dianggap sebagai komponen pelaksana secara integral harus diberi tugas dan tanggung jawab.
- 3) Disiplin akan tetapi tidak kaku dan memecahkan masalah secara bersama.

³¹ Ibid, hal 75

³² Ibid, hal 50

³³ Ibid, hal 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kepercayaan tinggi terhadap bawahan dengan tidak melepaskan tanggung jawab pengawasan
- 5) Komunikasi dengan bawahan bersifat terbuka dan dua arah.

c. Gaya Kepemimpinan Permisif

Menurut Sudarwan Danim³⁴ pemimpin permisif merupakan pemimpin yang tidak mempunyai pendirian yang kuat, sikapnya serba boleh. Pemimpin memberikan kebebasan kepada bawahannya, sehingga bawahan tidak mempunyai pegangan yang kuat terhadap suatu permasalahan. Pemimpin yang permisif cenderung tidak konsisten terhadap apa yang dilakukan.

Menurut Sudarwan Danim³⁵ pemimpin permisif memiliki ciri-ciri antara lain:

- 1) Tidak ada pegangan yang kuat dan kepercayaan rendah pada diri sendiri.
- 2) Mengiyakan semua saran.
- 3) Lambat dalam membuat keputusan.
- 4) Banyak “mengambil muka” kepada bawahan.
- 5) Ramah dan tidak menyakiti bawahan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku yang konsisten yang

³⁴ Ibid, hal 76

³⁵ Ibid, hal 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditunjukkan pemimpin dan diketahui oleh pihak lain ketika pemimpin berusaha mempengaruhi orang lain. Gaya kepemimpinan antara lain gaya kepemimpinan otokratik, gaya kepemimpinan demokratis, dan gaya kepemimpinan permisif. Jika dikaitkan dengan Kepala Sekolah, maka Kepala Sekolah dapat menggunakan gaya kepemimpinan tersebut dalam mempengaruhi guru maupun karyawan yang ada di sekolah yang dipimpinnya. Namun gaya kepemimpinan yang tepat untuk memotivasi kepala sekolah adalah gaya kepemimpinan demokratis.

Hal ini sesuai pendapat Mifta Thoha³⁶ yang mengatakan gaya kepemimpinan demokratis dikaitkan dengan kekuatan personal dan keikutsertaan para pengikut dalam proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Dengan gaya demokrasi Kepala sekolah secara tidak langsung memotivasi guru agar berpartisipasi dan bertanggungjawab dalam kegiatan sekolah.

b. Profesionalisme Kepala Sekolah

Menurut Kusnandar³⁷, Profesionalisme adalah kondisi, arah, nilai tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang. Selanjutnya menurut Muhammad Surya³⁸ mengatakan bahwa profesionalisme adalah sebutan yang mengacu

³⁶ Ibid, hal 50

³⁷ Kusnandar. 2007. Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

³⁸ Muhammad Surya. 2003. *Teori-Teori Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Sementara Sudarwan Danim³⁹ mendefinisikan bahwa Profesionalisme adalah komitmen para anggota suatu profesi untuk kemampuan profesionalnya dan terus menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya itu. Kemudian Syaiful Sagala⁴⁰ mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan profesionalisme adalah sebagai komitmen untuk ide-ide profesional dan karir. Jadi dapat disimpulkan bahwa profesionalisme adalah suatu bentuk komitmen para anggota suatu profesi untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya yang bertujuan agar kualitas keprofesionalannya dapat tercapai secara berkesinambungan.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan dalam organisasi tersebut. Pentingnya kepemimpinan seperti yang dikemukakan oleh James M. Black yang dikutip oleh Sadili Samsudin yang dimaksud dengan kepemimpinan adalah kemampuan meyakinkan dan menggerakkan orang lain agar mau bekerja sama dibawah kepemimpinannya sebagai suatu tim untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

³⁹ Ibid, hal 27

⁴⁰ Syaiful Sagala. 2009. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung : CV. Alfabeta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala sekolah adalah subjek yang paling banyak terlibat dalam aplikasi inovasi manajemen pendidikan di tingkat makro, sehingga kepala sekolah merupakan faktor kunci efektif tidaknya suatu sekolah karena kepala sekolah memainkan peranan yang sangat penting dalam keseluruhan spektrum pengelolaan sekolah⁴¹. Kepala sekolah harus memiliki jiwa kepemimpinan untuk mengatur para guru, pegawai sekolah, sarana prasarana dan lain sebagainya. Dalam hal ini, kepala sekolah tidak hanya mengatur para guru saja, melainkan juga sarana prasarana sekolah, siswa, hubungan sekolah dengan masyarakat dan orang tua siswa. Tercapai tidaknya tujuan sekolah sepenuhnya bergantung pada kebijaksanaan yang diterapkan oleh kepala sekolah.⁴²

Mulyasa mengemukakan tiga macam keterampilan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah untuk menyukseskan kepemimpinannya⁴³. Ketiga keterampilan tersebut adalah keterampilan konseptual, yaitu keterampilan untuk memahami dan mengoperasikan organisasi; keterampilan manusiawi, yaitu keterampilan untuk bekerja sama, memotivasi dan memimpin; serta teknik ialah keterampilan dalam menggunakan pengetahuan, metode, teknik, serta perlengkapan untuk menyelesaikan tugas tertentu. Lebih lanjut dikemukakan bahwa untuk

⁴¹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah; Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT. Grapindo Persada, 2010)

⁴² Winardi, *Manajemen Sekolah dan Kepemimpinan Mandiri Kepala Sekolah*, Edisi 2, (Bandung: Sarana Puncu Karya Nusa, 2000)

⁴³ E.Mulyasa. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kemampuan, terutama keterampilan konsep, para kepala sekolah diharapkan melakukan kegiatan-kegiatan berikut:

- 1) Senantiasa belajar dari pekerjaan sehari-sehari terutama dari cara kerja para guru dan pegawai sekolah lainnya.
- 2) Melakukan observasi kegiatan manajemen secara terencana
- 3) Membaca berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan;
- 4) Memanfaatkan hasil-hasil penelitian orang lain;
- 5) Berpikir untuk masa yang akan datang, dan;
- 6) Merumuskan ide-ide yang dapat diuji cobakan. Selain itu, kepala sekolah harus dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif sesuai dengan situasi dan kebutuhan serta motivasi para guru dan pekerjaan lain.

Kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Jadi profesionalisme kepemimpinan kepala sekolah berarti suatu bentuk komitmen para anggota suatu profesi untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya yang bertujuan agar kualitas keprofesionalannya dapat terlaksana dengan baik dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan dan memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah untuk mau bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.⁴⁴

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk itu kepala sekolah harus mengetahui tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Adapun tugas-tugas dari kepala sekolah seperti dikemukakan Wahjosumidjo adalah sebagai berikut⁴⁵:

- a. Kepala sekolah bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan. Kepala sekolah bertindak dan bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan oleh bawahannya. Perbuatan yang dilakukan oleh para guru, siswa, staf dan orang tua siswa tidak dapat dilepaskan dari tanggung jawab kepala sekolah.
- b. Dengan waktu dan sumber yang terbatas seorang kepala harus mampu menghadapi berbagai persoalan. Dengan segala keterbatasan, seorang kepala sekolah harus dapat mengatur pemberian tugas secara cepat serta dapat memprioritaskan bila terjadi konflik antara kepentingan bawahan dengan kepentingan sekolah.
- c. Kepala sekolah harus berfikir secara analitik dan konseptual.

Kepala sekolah harus dapat memecahkan persoalan melalui satu

⁴⁴ Aan Komariah & Cepi Triatna, *University Leadership, Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006)

⁴⁵ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah; Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis, kemudian menyelesaikan persoalan dengan solusi yang fleksibel serta harus dapat melihat setiap tugas sebagai satu keseluruhan yang saling berkaitan.

- d. Kepala sekolah adalah seorang mediator atau juru penengah. Dalam lingkungan sekolah sebagai suatu organisasi didalamnya terdiri dari manusia yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda yang bisa menimbulkan konflik untuk itu kepala sekolah harus jadi penengah dalam konflik tersebut.
- e. Kepala sekolah adalah seorang politisi. Kepala sekolah harus dapat membangun hubungan kerja sama melalui pendekatan persuasif dan kesepakatan (compromise). Peran politisi kepala sekolah dapat berkembang secara efektif, apabila: (1) dapat dikembangkan prinsip jaringan saling pengertian terhadap kewajiban masing-masing, (2) terbentuknya aliansi atau koalisi, seperti organisasi profesi, OSIS, BP3, dan Sebagainya, (3) terciptanya kerjasama (cooperation) dengan berbagai pihak, sehingga berbagai macam aktivitas dapat dilaksanakan.
- f. Kepala sekolah adalah seorang diplomat. Dalam berbagai macam pertemuan kepala sekolah adalah wakil resmi sekolah yang dipimpinnya.
- g. Kepala sekolah mengambil keputusan-keputusan sulit. Tidak ada satu organisasipun yang berjalan mulus tanpa problem. Demikian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pula sekolah sebagai suatu organisasi tidak luput dari persoalan dan kesulitan-kesulitan. Dan apabila terjadi kesulitan-kesulitan kepala sekolah diharapkan berperan sebagai seorang yang dapat menyelesaikan persoalan yang sulit tersebut. Dalam menjalankan kepemimpinannya, selain tahu dan paham tugasnya sebagai pemimpin yang tidak kalah pentingnya dari semua itu adalah sebagai seorang kepala sekolah hendaknya memahami dan mengetahui perannya. Adapun peran-peran kepala sekolah seperti yang diungkapkan oleh wahjosumidjo adalah:

- a. Peranan hubungan antar perseorangan Peranan hubungan antar perseorangan:
 - 1) Figurehead, berarti lambang dengan pengertian kepala sekolah sebagai lambang sekolah.
 - 2) Kepemimpinan (Leadership). Kepala sekolah adalah pemimpin untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah sehingga dapat melahirkan etos kerja dan produktivitas yang tinggi untuk mencapai tujuan
 - 3) Penghubung (Liasion). Kepala sekolah menjadi penghubung antara kepentingan kepala sekolah dengan lingkungan di luar sekolah. Sedangkan secara internal kepala sekolah menjadi perantara guru, staf, dan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Peranan informasional
 - 1) Sebagai monitor. Kepala sekolah selalu mengadakan pengamatan terhadap lingkungan karena kemungkinan adanya informasi-informasi yang berpengaruh terhadap sekolah
 - 2) Sebagai disseminator. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk menyebarluaskan dan membagi-bagi informasi kepada para guru, staf, dan orang tua murid.
 - 3) Spokesman. Kepala sekolah menyebarkan informasi kepada lingkungan di luar yang dianggap perlu.
- c. Sebagai pengambil keputusan
 - 1) Entrepreneur. Kepala sekolah selalu berusaha memperbaiki penampilan sekolah melalui berbagai macam pemikiran program-program yang baru serta melakukan survei untuk mempelajari berbagai persoalan yang timbul di lingkungan sekolah
 - 2) Orang yang memperhatikan gangguan (Disturbance handler). Kepala sekolah harus mampu mengantisipasi gangguan yang timbul dengan memperhatikan situasi dan ketepatan dalam mengambil keputusan.
 - 3) Orang yang menyediakan segala sumber (aResource Allocator). Kepala sekolah bertanggung jawab untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan dan meneliti siapa yang akan memperoleh atau menerima kebutuhan sekolah.

Memiliki kepala sekolah profesional tentu menjadi harapan semua orang, terutama pihak-pihak yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Namun, untuk menjadi kepala sekolah profesional, seorang harus melewati perjuangan keras dan semangat belajar yang tidak kenal lelah.⁴⁶

Kepala sekolah profesional harus mempunyai kepribadian positif-konstruktif bagi lahirnya kemajuan demi kemajuan. Terkait hal itu, berikut adalah beberapa cara efektif untuk menjadi kepala sekolah profesional⁴⁷

- a. Memberikan keteladanan
- b. Cerdas memilih bawahan
- c. Berorientasi pemberdayaan
- d. Mengedepankan kaderisasi
- e. Menjaga keseimbangan
- f. Aktif bekerja sama dengan pihak lain
- g. Kreatif mengembangkan kemandirian dana
- h. Proaktif meningkatkan diversifikasi
- i. Rutin melakukan Supervisi

⁴⁶ Moekijat, *Kepemimpinan di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1980)

⁴⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), h. 229

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

j. Menciptakan transparansi dan akuntabilitas

k. Memberikan jaminan masa depan

Disamping itu ada beberapa hal yang harus dilakukan kepala sekolah selaku pemimpin, yaitu:

- a. Banyak menawarkan apa dan mengapa
- b. Berpikir dan bertindak jangka panjang manusia
- c. Bersikap demokratis
- d. Membolehkan
- e. Mengembangkan
- f. Menantang
- g. Orisinal (autentik)
- h. Inovasi
- i. Mengarahkan kebijakan
- j. Luwes
- k. Menganggap resiko sebagai peluang
- l. Menjadi atasan
- m. Mengerjakan sesuatu secara tepat (keefektifan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai seorang pemimpin, kewajiban menghidupkan organisasi melekat pada diri kepala sekolah. Secara lebih jelas Dedy Mulyana⁴⁸ merinci kewajiban kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Menjabarkan visi kedalam misi target mutu
- b. Merumuskan tujuan dan target yang akan dicapai
- c. Menganalisis tantangan, peluang, kekuatan, dan kelemahan sekolah
- d. Membuat rencana kerja strategis dan rencana kerja tahunan untuk pelaksanaan peningkatan mutu
- e. Bertanggung jawab dalam membuat keputusan anggaran sekolah
- f. Melibatkan guru dan komite sekolah dalam pengambilan keputusan penting sekolah
- g. Berkomunikasi untuk menciptakan dukungan intensif dari orang tua/wali siswa dan masyarakat
- h. Menjaga dan meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan dengan menggunakan sistem pemberian penghargaan atas prestasi serta sanksi atas pelanggaran peraturan dan kode etik
- i. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi siswa
- j. Bertanggung jawab atas perencanaan partisipatif mengenai pelaksanaan kurikulum
- k. Melaksanakan dan merumuskan program supervise
- l. Meningkatkan mutu pendidikan

⁴⁸ Ibid, hal 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- m. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya
- n. Memfasilitasi pengembangan, penyebarluasan, dan pelaksanaan visi pembelajaran yang dikomunikasikan dengan baik dan didukung oleh komunitas
- o. Membantu, membina dan mempertahankan lingkungan sekolah serta program pembelajaran yang kondusif bagi proses belajar siswa dan pertumbuhan profesional para guru dan tenaga kependidikan
- p. Menjamin manajemen organisasi dan pengoperasian sumber daya sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, sehat, efisien, dan efektif
- q. Menjalin kerjasama dengan orang tua/wali siswa serta masyarakat, dan komite sekolah menanggapi kepentingan serta kebutuhan komunitas yang beragam, dan memobilisasi sumber daya masyarakat.
- r. Kepala sekolah dapat mendelegasikan sebagian tugas dan kewenangan kepada wakil kepala sekolah sesuai dengan bidangnya⁴⁹.

Pengalaman kerja merupakan syarat penting yang tidak dapat diabaikan. Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sangat besar, oleh

⁴⁹ Dedy Mulyana, Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), cet. 1, h. 117-118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebab itu untuk menjadi kepala sekolah harus memenuhi syarat- syarat tertentu. Adapun syarat tersebut antara lain:

- a. Memiliki ijazah yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
- b. Mempunyai pengalaman kerja yang cukup, terutama di sekolah yang sejenis dengan sekolah yang dipimpinnya.
- c. Mempunyai sifat kepribadian yang baik, terutama sikap dan sifat yang diperlukan bagi kepentingan pendidikan.
- d. Mempunyai keahlian dan pengetahuan yang luas, terutama mengenai bidang-bidang pengetahuan pekerjaan yang diperlukan bagi Sekolah yang dipimpinnya.
- e. Mempunya ide dan inisiatif yang baik untuk kemajuan dan pengembangan sekolahnya.

Kepala sekolah merupakan faktor penentu efektivitas sekolah oleh sebab itu seorang kepala sekolah hendaknya memiliki sifat-sifat dibawah ini antara lain⁵⁰:

- a. Memiliki keinginan untuk memimpin dan kemauan untuk bertindak dengan keteguhan hati dan melakukan perundingan dalam situasi yang sulit.
- b. Memiliki inisiatif dan upaya yang tinggi.

⁵⁰ Rahman dkk, Peran Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan , (Jember: Alqaprint, 2006), h. 106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Berorientasi kepada tujuan dan memiliki rasa kejelasan yang tajam tentang tujuan intruksional dan organisasional.
- d. Menyusun sendiri contoh-contoh yang baik secara sungguh-sungguh.
- e. Menyadari keunikan guru dalam gaya, sikap, ketrampilan dan orientasi mereka serta mendukung gaya-gaya mengajar yang berbeda. Kepala Sekolah yang efektif sanggup menggabungkan ketrampilan mengajar dengan penataan dan penguasaan mengajar.

Melihat penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kedudukan kepala sekolah benar-benar orang yang terpilih menjadi kepala sekolah, dengan beberapa syarat yang diajukan diharapkan unsur di dalam lembaga pendidikan tersebut dapat lebih meningkat yang akhirnya tujuan pendidikan dapat tercapai.

c. Fungsi Manajer Kepala sekolah

Seorang manajer atau seorang kepala sekolah pada hakikatnya adalah seorang perencana organisator, pemimpin, dan seorang pengendali⁵¹. Keberadaan manajer pada suatu organisasi sangat diperlukan, sebab organisasi sebagai alat mencapai tujuan organisasi di mana di dalamnya berkembang berbagai macam pengetahuan, serta organisasi yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan

⁵¹ Agus, Wibowo, "Manager & Leader Sekolah Masa Depan", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 2-3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karir-karir sumber daya manusia, memerlukan manajer yang mampu mengorganisasikan memimpin, dan mengendalikan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang ditentukan. Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai seorang manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan prestasinya, dan mendorong keterlibatan seluruh Tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program di sekolah.

Kepala Sekolah harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinannya dengan baik, yang diwujudkan dalam kemampuan menyusun program sekolah, organisasi personalia, memberdayakan tenaga kependidikan dan memberdayagunakan sumber daya sekolah secara optimal.

1. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Sebagai manajaer, Kepala Sekolah harus mempunyai kompetensi :

- a. Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan
- b. Mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan
- c. Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal
- d. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajaran yang efektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik
- f. Mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal
- g. Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat dalam rangka pendirian dukungan ide, sumber belajar, dan pembinaan sekolah
- h. Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan serta pengembangan kapasitas peserta didik
- i. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional
- j. Mengelola keuangan sekolah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien
- k. Mengelola ketatausahaan sekolah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah
- l. Mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik disekolah
- m. Mengelola sistem informasi sekolah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan
- n. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- o. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjut

Di lingkungan dunia pendidikan, ada seperangkat keterampilan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah sebagai pemimpin dalam melaksanakan sejumlah tugas. Keterampilan kepala sekolah itu dimaksudkan sebagai bekal baginya untuk dapat melaksanakan manajemen sekolah secara lebih baik. Dengan keterampilan tersebut, diharapkan kepala sekolah dapat melaksanakan tugas-tugas secara efektif dan efisien.

Tanggung jawab pimpinan lembaga pendidikan sangat rumit dan berat karena berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya material (sarana dan prasarana) pendidikan. Olehnya itu penguasaan terhadap keterampilan manajerial sangat dibutuhkan oleh pengelola pendidikan. Berdasarkan dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan dalam melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi pekerjaan dan hasilnya dapat diamati. Kepala sekolah adalah seorang manajer pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin dan seorang pengendali. Keberadaan manajer pada suatu organisasi sangat diperlukan, sebab organisasi sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi dimana di dalamnya berkembang berbagai macam pengetahuan, serta organisasi yang menjadi tempat membina dan mengembangkan karier-karier sumber daya manusia, memerlukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajer yang mampu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah sebagai manajer di sekolahnya tidak terlepas pada kegiatan- kegiatan di dalam manajemen yaitu:⁵²

- a. Merencanakan, dalam arti kepala sekolah harus benar-benar memikirkan dan merumuskan dalam suatu program tujuan dan tindakan yang harus dilakukan;
- b. Mengorganisasikan, berarti bahwa kepala sekolah harus mampu menghimpun dan mengkoordinasikan sumber daya manusia dan sumber-sumber material sekolah, sebab keberhasilan sekolah sangat tergantung pada kecakapan dalam mengatur dan mendayagunakan berbagai sumber dalam mencapai tujuan
- c. Memimpin, dalam arti kepala sekolah mampu mengarahkan dan mempengaruhi seluruh sumber daya manusia untuk meakukan tugas-tugasnya yang esensial. Dengan menciptakan suasana yang tepat kepala sekolah membantu sumber daya manusia untuk melakukan hal-hal yang baik;
- d. Mengendalikan, dalam arti kepala sekolah memperoleh jaminan, bahwa sekolah berjalan mencapai tujuan. Apabila terdapat kesalahan diantara bagian-bagian yang ada dari sekolah tersebut,

⁵² R. Soekarto Indrafachrudi, Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Efektif, 2006. Bogor: Ghalia Indonesia, h. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala sekolah harus memberikan petunjuk dan meluruskan. Dari uraian di atas, seorang manajer atau seorang kepala sekolah pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin dan seorang pengendali. Keberadaan manajer pada suatu organisasi sangat diperlukan, sebab organisasi sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi, dimana di dalamnya berkembang berbagai macam pengetahuan, serta organisasi yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karier-karier sumber daya manusia, memerlukan manajer yang mampu untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

Memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif dimaksudkan bahwa dalam peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus mementingkan kerja sama dengan tenaga kependidikan dan pihak lain yang terkait dalam melaksanakan setiap kegiatan. Sebagai manajer kepala sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus mau dan mampu mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah. Kepala sekolah harus mampu bekerja melalui orang lain (wakil-wakilnya), serta berusaha untuk senantiasa mempertanggungjawabkan setiap tindakan. Kepala sekolah harus mampu menghadapi berbagai persoalan di sekolah, berpikir secara analitik dan konseptual, dan harus senantiasa berusaha untuk menjadi juru penengah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh para tenaga kependidikan yang menjadi bawahannya, serta berusaha untuk mengambil keputusan yang memuaskan bagi semua.

Memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, sebagai manajer kepala sekolah harus meningkatkan profesi secara persuasif dan dari hati ke hati. Dalam hal ini, kepala sekolah harus bersikap demokratis dan memberikan kesempatan kepada seluruh tenaga kependidikan untuk mengembangkan potensinya secara optimal. Misalnya memberi kesempatan kepada bawahan untuk meningkatkan profesinya melalui berbagai penataran dan lokakarya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan, dimaksudkan bahwa kepala sekolah harus berusaha untuk mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan dalam setiap kegiatan di sekolah (partisipatif).

Manajer menurut pendapat Stoner adalah orang yang menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan. Pendapat yang hampir sama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikemukakan oleh Handoko bahwa, manajer adalah orang yang mempunyai tanggung jawab atas bawahan dan sumber daya organisasi. Dengan demikian keterampilan manajerial adalah kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya organisasi berdasarkan kompetensi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Terdapat tiga macam keterampilan manajerial yang diperlukan oleh seorang manajer dalam mengelola sumber daya organisasi yaitu: keterampilan konseptual (conceptual skills), keterampilan hubungan manusia (human skills), dan keterampilan teknis (technical skills).⁵³

a. Keterampilan konseptual (Conceptual Skills) kepala sekolah

Keterampilan untuk menentukan strategi, merencanakan, merumuskan kebijaksanaan, serta memutuskan sesuatu yang terjadi dalam organisasi termasuk sekolah sebagai lembaga pendidikan. Keterampilan konseptual adalah kecakapan untuk memformulasikan pikiran, memahami teori-teori, melakukan aplikasi, melihat kecenderungan berdasarkan kemampuan teoretis dan yang dibutuhkan di dalam dunia kerja. Kepala sekolah atau pengelola satuan pendidikan dituntut dapat memahami konsep dan teori yang erat hubungannya dengan pekerjaan.

b. Keterampilan hubungan manusia (Human Skills) kepala sekolah

⁵³ F. C Lunenburg, Educational Administration, (Belswart: Wordsworth, 2004)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan hubungan manusiawi adalah keterampilan untuk menempatkan diri di dalam kelompok kerja dan menjalin komunikasi yang mampu menciptakan kepuasan kedua belah pihak. Hubungan manusiawi melahirkan suasana kooperatif dan menciptakan kontak sinergis antar pihak yang terlibat. Pemimpin atau manajer sekolah, disamping berhadapan dengan benda, konsep-konsep dan situasi, juga menghadapi manusianya. Kemampuan kepala sekolah untuk bekerjasama, berkomunikasi dengan personel sekolah dalam rangka menciptakan suasana saling percaya terhadap program sekolah dan dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan unjuk kerja guru.

Berdasarkan uraian diatas, perilaku hubungan manusia yang dilakukan kepala sekolah, meliputi :

- 1) Menjalinkan hubungan kerjasama dengan guru.
- 2) Menjalinkan komunikasi dengan guru
- 3) Memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan tugas guru
- 4) Membangun semangat/moral kerja guru
- 5) Memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi
- 6) Menyelesaikan segala permasalahan di sekolah
- 7) Mengikut sertakan guru dalam merumuskan pengambilan keputusanMenyelesaikan konflik di sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Menghormati peraturan di sekolah
- 9) Menciptakan iklim kompetitif yang sehat diantara guru
- c. Keterampilan teknis (technical skills) kepala sekolah

Keterampilan dalam menggunakan pengetahuan, metode, teknik, dan perlengkapan untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu. keterampilan teknis yang diperlukan kepala sekolah adalah yang erat kaitannya dengan aplikasi pengetahuan tentang cara pengelolaan kelas, penggunaan metode pembelajaran, teknik evaluasi siswa, teknik pembuatan satuan acara pembelajaran, teknik pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan serta teknik mengarahkan dan membina guru-guru di sekolah. Keterampilan yang dimiliki oleh pemimpin pendidikan ditujukan kepada upaya mencapai tujuan pendidikan dan pendewasaan peserta didik. Boardman dan koleganya mengemukakan bahwa Kepala sekolah harus mampu mengorganisasikan staf dan membantu guru dalam memformulasikan program bagi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah⁵⁴. Kepala sekolah harus mampu mengembangkan kemampuan profesional guru, mengembangkan program supervisi, dan merangsang guru-guru untuk berpartisipasi aktif di dalam usaha mencapai tujuan. Kepala Sekolah dan supervisor harus mampu menumbuhkan inspirasi bagi guru-guru,

⁵⁴ Boardman, C. & Huh, W., 2014. Cervical Cancer Clinical Presentation. [Online] Available at: <http://emedicine.medscape.com/article/253513-clinical#showall>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan suasana kerjasama dalam pengembangan program supervisi, serta mendorong guru-guru untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah, yang akan menentukan bagaimana tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan. Sehubungan dengan kinerja guru, Kepala Sekolah dituntut untuk senantiasa meningkatkan efektifitas kinerja. Dengan begitu keterampilan manajerial Kepala Sekolah dapat meningkatkan kinerja guru serta meningkatkan mutu pendidikan dan dapat memberikan hasil yang baik.

e. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan kajian teori di atas yang dimaksud tugas kepala sekolah adalah hasil yang dicapai sekolah sebagai wujud kepemimpinannya memimpin sekolah. Adapun indikator mengukur tugas kepala sekolah adalah :

- a. Tercapainya tujuan sekolah
- b. Pemanfaatan dan pendaya gunaan sumber daya sekolah
- c. Terpenuhinya kebutuhan bawahan
- d. Terciptanya jalinan kerjasama antara sekolah dan masyarakat.

Dalam memangku jabatan sebagai pimpinan pendidikan (kepala sekolah) yang dapat melaksanakan tugas-tugasnya dan memainkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peranannya sebagai kepala sekolah yang baik dan sukses, maka dituntut beberapa persyaratan jasmani, rohani dan moralitas yang baik, bahkan persyaratan sosial ekonomis yang layak. Akan tetapi, pada bagian ini yang akan penulis kemukakan hanyalah persyaratan-persyaratan kepribadian dari seorang kepala sekolah yang baik. Persyaratan-persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Rendah hati dan sederhana
- b. Bersifat suka menolong
- c. Sabar dan memiliki kestabilan emosi
- d. Percaya kepada diri sendiri
- e. Jujur, adil dan dapat dipercaya
- f. Keahlian dalam jabatan.

Adanya syarat-syarat kepemimpinan seperti tersebut di atas menunjukkan bahwa kepala sekolah bukan hanya memerlukan kesanggupan dan kemampuan saja, tetapi lebih-lebih lagi kemampuan dan kesediaannya sebagai pemimpin (kepala sekolah). Kepala Sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, sehingga dengan demikian kepala sekolah mempunyai kewajiban untuk selalu mengadakan pembinaan dalam arti berusaha agar pengelolaan, penilaian, bimbingan, pengawasan, dan pengembangan pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik. Yang menjadi tanggung jawab pembinaan kepala sekolah adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pembinaan program pengajaran

Kepala Sekolah diharapkan memahami aspek-aspek yang berkaitan dengan pengajaran, sehingga kepala sekolah mampu untuk melaksanakan pembinaan aspek- aspek pengajaran tersebut secara lebih baik sesuai dengan tuntutan ilmu dan teknologi, keinginan-keinginan masyarakat, minat dan bakat yang ada pada peserta didik.

b. Pembinaan Kesiswaan

Seorang kepala sekolah, para guru, dan tenaga kependidikan yang lain, menyadari bahwa titik pusat tujuan sekolah adalah menyediakan program pendidikan yang direncanakan untuk memenuhi kebutuhan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan, pribadi, dan kebutuhan kemasyarakatan serta kepentingan individu para peserta didik. Para peserta didik merupakan klien utama yang harus dilayani, oleh sebab itu para peserta didik harus dilibatkan secara aktif dan tepat, tidak hanya dalam proses pembelajaran melainkan juga dalam kegiatan sekolah.

c. Pembinaan Staf

Yang dimaksud staf adalah sekelompok sumber daya manusia yang membantu kepala sekolah dalam mencapai tujuan sekolah, terdiri dari tenaga guru, laboran, pustakawan, dan kelompok sumber daya yang bertugas sebagai tenaga administrasi. Pembinaan terhadap staf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu dilakukan oleh kepala sekolah, agar tugas dapat dilaksanakan secara efektif, sehingga lingkup atau dimensi-dimensi kepegawaian perlu dipahami oleh setiap kepala sekolah.

d. Anggaran belanja dan fasilitas sekolah

Keberhasilan suatu sekolah secara langsung dipengaruhi oleh ketepatan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengusahakan sumber daya material yang ada pada suatu sekolah. Oleh sebab itu kepala sekolah dalam kerangka manajemen berkewajiban untuk menjabarkan tujuan dan sasaran sekolah ke dalam istilah-istilah yang pragmatik tentang:

- 1) Permintaan anggaran yang spesifik
- 2) Mempersiapkan dan mempertahankan anggaran sekolah
- 3) Pemantauan atau monitoring terhadap pendayagunaan sumber-sumber yang tersedia
- 4) Evaluasi hasil-hasil pendidikan.

Pemanfatan anggaran belanja dalam mendanai fasilitas sekolah yang efektif dan efisien akan menambah kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap sekolah, sehingga kesan positif akan selalu diterima oleh sekolah.

e. Anggaran belanja sekolah

Siklus anggaran belanja sekolah yang mencakup perencanaan, persiapan, pengelolaan, dan evaluasi anggaran sekolah memerlukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian yang cermat dari kepala sekolah, sebab kecermatan kepala sekolah terhadap proses anggaran belanja sekolah akan meningkatkan kewibawaan kepala sekolah terhadap keberhasilan sekolah. Anggaran belanja suatu sekolah pada dasarnya adalah:

- 1) Penerimaan dan pengeluaran yang direncanakan dalam suatu periode kebijaksanaan keuangan
- 2) Didukung dengan data yang mencerminkan kebutuhan, tujuan, proses pendidikan, dan hasil sekolah yang direncanakan.

Di antara penyelenggaraan pendidikan yang harus dilaksanakan secara terus menerus oleh kepala sekolah adalah:

- 1) Program pengajaran
- 2) Sumber daya manusia
- 3) Sumber daya yang bersifat fisik
- 4) Hubungan kerja sama antara Sekolah dengan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh para pakar, bahwa seorang kepala sekolah dan sekolah yang berhasil menunjukkan adanya:

- 1) Keterkaitan terhadap perbaikan pengajaran
- 2) Pengetahuan dari/dan partisipasi yang kuat di dalam aktivitas kelas
- 3) Pemantauan terhadap penggunaan efektifitas waktu pelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Usaha membantu efektivitas program tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran
- 5) Memiliki sikap positif ke arah para guru, pustakawan, laboran, administrasi dan para peserta didik.

Betapa pentingnya pembinaan pengajaran sebagai suatu usaha memperbaiki program pengajaran untuk dipahami oleh setiap kepala sekolah. Dengan mengetahui dan memahami tahap-tahap proses perbaikan pengajaran akan membantu para kepala sekolah untuk melakukan pembinaan program pengajaran.

Dalam melakukan tugas dan fungsinya sebagai Kepala Sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong kelibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan menunjang program sekolah.

2 Mutu Pendidikan

a. Hakekat Mutu

Mutu ialah hal-hal terkait dengan efisiensi, standar yang tinggi, keunggulan, nilai uang, dan kecocokan dengan tujuan atau pengguna⁵⁵. Mutu menunjukkan kesesuaian dengan tujuan yang

⁵⁵ Sallis, E. 2003. Total Quality Management in Education. London : Cogan Page Educational Management Series, hal 293

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup misi, tujuan umum, tujuan khusus, dan spesifikasinya. Kesesuaian dengan tujuan berarti bahwa organisasi memiliki prosedur yang sesuai dengan tujuan khusus, dan bisa dibuktikan bahwa prosedur tersebut bisa digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Mutu dalam konteks ini disebut sebagai proses transformasi yang memiliki enam dimensi dan tiap dimensi memiliki ciri khusus. Keenam dimensi tersebut ialah: mutu sebagai perkecualian (quality as exceptional), mutu sebagai kesempurnaan atau konsistensi, mutu sebagai kesesuaian dengan tujuan, mutu sebagai nilai uang, dan mutu sebagai transformasi. Di perguruan tinggi, istilah mutu memiliki kaitan erat dengan penjaminan mutu. Perguruan Tinggi dalam melakukan proses penjaminan mutu perlu mempertimbangkan aspek-aspek yang terkandung pada mutu. Arcaro menjelaskan bahwa setiap program mutu selalu mencakup empat komponen penting.⁵⁶ Pertama, adanya komitmen untuk berubah. Kedua, memahami dengan baik kondisi program atau lembaga. Ketiga, memiliki visi masa depan yang jelas dan semua orang yang ada di lembaga harus berpegang pada visi itu. Terakhir, memiliki rencana untuk mengimplementasikan mutu lembaga pendidikan. Kunci perubahan untuk meningkatkan mutu

⁵⁶ Arcaro, J.S. (2007). Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Laksana Penerapan, Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan suatu lembaga adalah pola kepemimpinan yang cerdas, terampil, inovatif dan kreatif. Beberapa definisi mencoba membuat pengertian tentang mutu yang lebih objektif. Sallis⁵⁷ mengatakan bahwa pengertian mutu sulit didefinisikan secara tegas dan sulit untuk dipahami. Sallis berpendapat bahwa mutu adalah konsep yang absolut dan relatif. Menurut Deming, mutu adalah kesesuaian dengan kebutuhan pasar, pendapat lain menyebutkan, mutu telah digambarkan sebagai keunggulan (Peters & Waterman), nilai (Feigenbaum), ketepatan penggunaan (Juran & Gryna), sesuai dengan spesifikasi (Gilmore), sesuai dengan kebutuhan (Crosby), dan menurut Parasuraman, mutu itu sesuai dengan harapan pelanggan. Buletin National Education Association (NEA) tentang isu pendidikan mengungkapkan pertanyaan “What makes a quality institutional?”. NEA menemukan lembaga pendidikan yang bermutu ditunjukkan melalui (1) shared understanding and commitment to high goals, (2) open communication and collaborative problem solving, (3) continuous assesment for teaching and learning, (4) personal and profesional learning, (5) recources to support teaching and learning, dan (6) curriculum and instruction (NEA, 2006).

⁵⁷ Sallis, E. 2003. Total Quality Management in Education. London : Cogan Page Educational Management Series, hal 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan oleh stakeholder untuk melakukan perbaikan mutu pendidikan dengan menerapkan benchmarking. Menurut Gaspersz⁵⁸ setidaknya terdapat empat jenis benchmarking yang dapat diterapkan yakni internal benchmarking, competitive benchmarking, functional benchmarking, dan generic benchmarking.

Upaya perbaikan lembaga pendidikan bermutu akan menjadi optimal bila penerapan benchmarking dipadukan dengan filsafat kaizen. Kaizen adalah suatu istilah dalam bahasa Jepang yang dapat diartikan sebagai perbaikan secara terus menerus (continuous improvement). Kaizen sebagai The Ten Commandments for Continuous Improvement seperti (1) problems create opportunities, (2) ask why five times (3) seek ideas from everyone, (4) think of solutions that make it possible, (5) re-evaluate fixed ideas, (6) excuses are not needed, (7) choose a simple solution, not the perfect one, (8) correct mistakes immediately, (9) use your craftiness, not your cash, and (10) continuous improvement is endless.

UIN SUSKA RIAU

⁵⁸ Gaspersz, Vincent. 2005. Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi Balanced Scorecard Dengan Six Sigma Untuk Organisasi Bisnis dan Pemerintah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Mutu Pendidikan

Mutu dalam pendidikan dapat dilihat dari segi relevansinya dengan kebutuhan masyarakat, dapat tidaknya lulusan dapat melanjutkan ke jenjang selanjutnya bahkan sampai memperoleh suatu pekerjaan yang baik, serta kemampuan seseorang didalam mengatasi persoalan hidup. Mutu pendidikan dapat ditinjau dari kemanfaatan pendidikan bagi individu, masyarakat dan bangsa atau Negara. Secara spesifik ada yang melihat mutu pendidikan dari segi tinggi dan luasnya ilmu pengetahuan yang ingin dicapai oleh seseorang yang menempuh pendidikan⁵⁹.

Dalam konteks pendidikan, mutu mengacu pada proses dan hasil pendidikan. “Pada proses pendidikan, mutu pendidikan berkaitan dengan bahan ajar, metodologi, sarana dan prasarana, ketenagaan, pembiayaan, lingkungan dan sebagainya. Namun pada hasil pendidikan, mutu berkaitan dengan prestasi yang dicapai sekolah dalam kurun waktu tertentu yang dapat berupa tes kemampuan akademik, seperti ulangan umum, raport, ujian nasional, dan prestasi non-akademik seperti dibidang olah raga, seni atau keterampilan”⁶⁰

⁵⁹ Jerome S. Arcaro, Pendidikan Berbasis Mutu (prinsip-prinsip perumusan dan tata langkah penerapan), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)

⁶⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, dkk, Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (konsep, prinsip, dan instrument), (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006), h. 9-10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikatakan pula bahwa dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mengacu pada masukan, proses, keluaran, dan dampaknya.

Adapun penjelasannya yaitu :

- 1) Mutu masukan dapat dilihat dari kondisi baik atau tidaknya masukan sumber daya manusia, seperti kepala sekolah, guru, laboran, staf, dan siswa. Memenuhi atau tidaknya kriteria masukan material berupa alat peraga, buku-buku, kurikulum, sarana prasarana, dan lain-lain. Memenuhi atau tidaknya perangkat lunak pendidikan, seperti peraturan, struktur organisasi dan deskripsi kerja. Mutu masukan yang berupa harapan, seperti visi, motivasi, ketekunan serta cita-cita.
- 2) Mutu proses meliputi kemampuan sumber daya sekolah mentransformasikan multijenis masukan dan situasi untuk mencapai derajat nilai tambah tertentu bagi siswa. Seperti, kesehatan, kedisiplinan, kepuasan, keakraban, dan lain-lain.
- 3) Mutu keluaran, yakni hasil pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik (nilai) dan ekstrakurikuler (aneka jenis keterampilan) pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu. Dari pengertian dan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan tidak hanya berada pada unsur masukan (input), tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga proses, kinerja Sumber Daya Manusia yang mengelola, kreatifitas dan produktifitas mereka, terutama unsure keluaran atau lulusan (output) agar dapat memuaskan dan memenuhi harapan serta kebutuhan masyarakat sebagai pelanggan pendidikan.

Dengan menggunakan konsep sistem maka input, proses, dan output yang ada dalam pendidikan memiliki hubungan yang saling mempengaruhi untuk dapat mencapai kepuasan dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Nana Syaodih mengemukakan prinsip-prinsip dalam peningkatan mutu pendidikan, antara lain:⁶¹

- 1) Kepemimpinan yang professional dalam bidang pendidikan.
- 2) Adanya komitmen pada perubahan.
- 3) Para professional pendidikan sebaiknya dapat membantu para siswa dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan guna bersaing di dunia global.
- 4) Mutu pendidikan dapat diperbaiki jika adanya administrator, guru, staf, pengawas sebagai professional pendidikan mengembangkan sikap yang terpusat pada kepemimpinan, team work, kerja sama, akuntabilitas, dan rekognisi.

⁶¹ Sukmadinata . Nana Syaodih, 2011, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari prinsip- prinsip tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam usaha peningkatan mutu seluruh elemen yang ada dalam suatu organisasi ikut terlibat serta memiliki tugas, visi, misi yang sama.

c. Komponen Mutu Pendidikan

Faktor-faktor pengaruh terhadap keluaran pendidikan merupakan fungsi produksi dari sistem pendidikan. Jurusan atau program studi sebagai bentuk mikro penyelenggaraan pendidikan formal juga merupakan fungsi produksi untuk menghasilkan lembaga pendidikan yang bermutu. Berdasarkan konsep Bridge tersebut, optimalisasi fungsi dari masing-masing komponen mutu untuk mendapatkan lembaga yang bermutu menjadi bagian yang sangat urgen. Adapun komponen mutu lembaga pendidikan adalah:

- 1) Keefektifan Proses Pembelajaran (Effective Learning and Teaching)
- 2) Kepemimpinan (Leadership)
- 3) Tenaga Pendidik/Dosen (Lecturers)
- 4) Peserta didik/Mahasiswa (Students)
- 5) Manajemen lembaga (institutional Management)
- 6) Lingkungan Fisik dan Sumberdaya
- 7) Kepuasan Pemangku Kepentingan (Stakeholder Satisfaction)
- 8) Budaya Lembaga (Institutional Culture)
- 9) Hasil Belajar (Performance) dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10) Pertanggungjawaban (Accountability)

d. Kepemimpinan kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Adapun berdasarkan tugas dan fungsinya, usaha kepala sekolah/ Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sebagai berikut:⁶²

1) Meningkatkan profesionalisme guru

Seorang guru harus memiliki keprofesionalan di dalam mengajar, karena suatu pekerjaan akan lebih efektif jika dikerjakan oleh orang yang berkompeten didalamnya. Apalagi profesi sebagai seorang guru yang bertugas untuk mendidik seorang manusia atau siswa di sekolah.

2) Meningkatkan mutu sarana prasarana pendidikan

Fasilitas merupakan sarana yang bisa dibilang paling pokok sebagai penunjang keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Ketika sarana prasarana lengkap, otomatis proses belajar mengajarpun akan berlangsung dengan efektif dan efisien. Proses pembelajaran yang efektif memungkinkan kualitas output lembaga pendidikan yang terjamin dan dapat diandalkan di masyarakat.

3) Meningkatkan mutu proses pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang paling utama di

⁶² Rosi Rosita, Usaha Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Mts Al-Inayah Bandung), (Bandung : Jurnal Tarbawy Vol 3, Nomor 1, 2016), h. 78-87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah/Sekolah. Suasana belajar merupakan faktor yang berperan dalam proses pendidikan. Untuk mengetahui pendidikan yang bermutu perlu dikaji mutu dari segi proses, dimana mutu pendidikan berarti keefektifan dan efisiensi seluruh faktor yang berperan dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, pengelola pendidikan perlu untuk melakukan upaya dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran agar efektif dan efisien.

4) Meningkatkan prestasi siswa

Kepemimpinan kepala sekolah yang sukses berpengaruh pada prestasi siswa. Kepala sekolah harus memiliki harapan yang tinggi terhadap prestasi peserta didiknya. Untuk itu kepala sekolah harus berusaha untuk meningkatkan prestasi siswa di sekolah. Untuk mewujudkan sekolah/Sekolah yang unggul atau berprestasi, maka kita perlu mengetahui terlebih dahulu karakteristik dari sekolah/Sekolah yang berprestasi.

e. Indikator Peningkatan Mutu Pendidikan

Sebagai pakar mutu, Sallis⁶³ menetapkan sepuluh indikator mutu sebagai instrumen evaluasi diri. Indikator mutu yang dikembangkan Sallis memberikan data tentang kontribusi masing-masing indikator terhadap peningkatan mutu, antara lain: (1) effective learning and teaching (20%), (2) leadership (15%), (3) Staff (15%), (4) students

⁶³ Ibid, 151-159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(15%), (5) standards (10%), (6) organization (5%), (7) physical environment and resources (5%), (8) external relations (5%), (9) access (5%), dan (10) service to customers (5%). Selanjutnya Sallis mengemukakan bahwa indikator mutu pendidikan dapat terlihat dari dua sudut pandang yaitu lembaga sebagai penyedia jasa pendidikan (service provider) dan mahasiswa sebagai pengguna jasa (costumer) yang di dalamnya ada orang tua, masyarakat dan stakeholder.

Indikator mutu dari perspektif service provider adalah bahwa lembaga pendidikan harus memenuhi indikator produk yang bermutu dilihat dari output lembaga pendidikan tersebut. Indikator itu adalah :

- 1) Sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan atau conformance to specification;
- 2) Sesuai dengan penggunaan atau tujuan atau fitness for purpose or
- 3) Produk tanpa cacat atau zero defect;
- 4) Sekali benar dan seterusnya atau right first, every time.

Indikator mutu dari perspektif costumer adalah:

- 1) Kepuasan pelanggan atau costumer satisfaction. Bila produk dan jasa dapat melebihi harapan pelanggan atau exceeding costumer expectation;
- 2) Setia kepada pelanggan atau delighting the costumer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan konsep bahwa pendidikan adalah layanan jasa maka indikator kepuasan pengguna dapat terlihat dari : Tangibles (Penampilan), Reliability (keandalan), Responsiveness(respon), Assurances (keyakinan), dan Empathy (empati). Doughty (2006) mengajukan empat indikator mutu, yakni: (1) efficiency, (2) effectiveness, (3) productivity, dan (4) satisfaction.

Lembaga pendidikan bermutu, menurut National Educational Association (NEA, 2006) setidaknya memiliki enam indikator mutu, yakni:

- 1) shared understanding and commitment to high goals,
- 2) open communication and collaborative problem solving,
- 3) continous assesment for teaching and learning,
- 4) personal and professional learning,
- 5) resources to support teaching and learning,
- 6) curriculum and instruction.

f. Studi Mutu

Teori merupakan serangkaian konsep, variabel dan proposi yang memiliki keterkaitan kausalitas sehingga merupakan satu kesatuan yang utuh yang dapat menjelaskan suatu fenomena. Model merupakan terminologi yang seringkali dipergunakan untuk menunjuk teori.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Teori Total Quality Management (TQM)

Teori ini menjelaskan bahwa mutu sekolah mencakup dan menekankan pada tiga kemampuan, yaitu kemampuan akademik, kemampuan sosial, dan kemampuan moral. Menurut teori ini, mutu sekolah ditentukan oleh tiga variabel, yakni kultur sekolah, proses belajar mengajar dan realitas sekolah. Kultur sekolah merupakan nilai-nilai, kebiasaan-kebiasaan, upacara-upacara, slogan-slogan, dan berbagai perilaku yang telah lama terbentuk di sekolah dan diteruskan dari satu angkatan ke angkatan berikutnya baik secara sadar maupun tidak. Kultur ini diyakini mempengaruhi perilaku komponen sekolah, yaitu guru, kepala sekolah, staf administrasi, siswa, dan juga orang tua siswa.

Kultur yang kondusif bagi peningkatan mutu akan mendorong perilaku warga sekolah ke arah peningkatan mutu sekolah, sebaliknya kultur sekolah yang tidak kondusif akan menghambat upaya menuju peningkatan mutu sekolah. Kultur sekolah dipengaruhi dua variabel, yakni variabel pengaruh eksternal dan realitas sekolah itu sendiri. Pengaruh eksternal dapat berupa kebijakan pendidikan yang dikeluarkan pemerintah, perkembangan media massa dan lain sebagainya.

Realitas adalah keadaan dan kondisi factual yang ada di sekolah, baik kondisi fisik seperti gedung dan fasilitasnya, maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

non fisik seperti; hubungan antar guru yang tidak harmonis dan peraturan sekolah yang kelewatan. Realitas sekolah mempengaruhi mutu sekolah. Sekolah yang memiliki peraturan yang diterima dan dilaksanakan oleh warga sekolah akan memiliki dampak atas mutu yang berbeda dengan sekolah yang memiliki peraturan tetapi tidak diterima warga sekolah. Kualitas kurikulum dan proses belajar mengajar merupakan variabel ketiga yang mempengaruhi mutu sekolah. Variabel ini merupakan variabel yang paling dekat dan paling menentukan mutu lulusan. Kualitas kurikulum dan PBM memiliki hubungan timbal balik dengan realitas sekolah. Di samping itu juga dipengaruhi oleh faktor internal sekolah. Faktor internal adalah aspek kelembagaan dari sekolah seperti struktur organisasi, bagaimana pemilihan kepala sekolah, pengangkatan guru. Faktor internal ini akan mempengaruhi pandangan dan pengalaman sekolah. Selain itu, pandangan dan pengalaman sekolah juga akan dipengaruhi oleh faktor eksternal.

2) Teori Organizing Business for Excellency

Teori ini dikembangkan oleh Andrew Tani⁶⁴, yang menekankan pada keberadaan sistem organisasi yang mampu

⁶⁴ Tani, Andrew E.B. Get Real Empower the Manager-Leader Within. Singapore: McGraw Education. 2002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merumuskan dengan jelas visi, misi dan strategi untuk mencapai tujuan yang optimal. Teori ini menjelaskan bahwa peningkatan mutu sekolah berawal dari dan dimulai dari dirumuskannya visi sekolah. Dalam rumusan visi ini terkandung mutu sekolah yang diharapkan di masa mendatang. Visi sebagai gambaran masa depan dapat dijabarkan dalam wujud yang lebih konkrit dalam bentuk misi. Yakni suatu statement yang menyatakan apa yang akan dilakukan untuk bisa mewujudkan gambaran masa depan menjadi realitas. Konsep misi mengandung dua aspek, yaitu aspek abstrak dan konkrit. Misi mengandung aspek abstrak dalam bentuk perlunya kepemimpinan. Kepemimpinan adalah sesuatu yang tidak tampak. Kepemimpinan yang hidup di sekolah akan melahirkan kultur sekolah. Bagaimana bentuk dan sifat kultur sekolah sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan di sekolah. Jadi kepemimpinan dan kultur sekolah merupakan sisi abstrak dari konsep misi. Di satu sisi, misi juga mengandung sesuatu yang bersifat konkrit yaitu strategi dan program, yang dapat dirumuskan dalam rancangan tertulis. Strategi dan program dapat diketahui secara umum, biasanya berkaitan erat dengan infrastruktur sekolah, seperti keberadaan wakasek, wali kelas, komite, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibutuhkan. Program belajar mengajar yang merupakan basis dari mutu sekolah sangat ditentukan oleh dua variabel di atas yakni kultur sekolah dan infrastruktur yang ada. Kualitas interaksi antara guru dan siswa sebagai wujud proses belajar mengajar disatu sisi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana sebagai salah satu wujud infrastruktur sekolah. Dan disisi lain, kualitas interaksi tersebut sangat ditentukan oleh kultur sekolah. Keduanya memberikan dampak atas proses belajar mengajar secara simultan, berkesinambungan, tidak bisa direduksi, dan tidak bias dipilah-pilah.

3) Model Peningkatan Mutu Faktor Empat

Teori ini menjelaskan bahwa mutu sekolah merupakan hasil dari pengaruh langsung proses belajar mengajar. Seberapa tinggi kualitas proses belajar akan menunjukkan seberapa tinggi kualitas sekolah. Kualitas sekolah berawal dari adanya visi sekolah, yang kemudian dijabarkan dalam misi sekolah. Sebagaimana dijelaskan dalam teori ekselensi organisasi, maka misi mengandung dua aspek, yaitu aspek abstrak dan konkrit. Misi mengandung nilai-nilai seperti menjunjung tinggi kejujuran, kerja keras, kebersamaan. Pada tahap berikutnya nilai-nilai itu akan berpengaruh pada terhadap kultur sekolah. Karena memiliki nilai-nilai kejujuran maka interaksi antar warga sekolah didasari pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling percaya mempercayai, sehingga suasana sekolah enak, harmonis dan nyaman. Karena memiliki nilai kerja keras, maka kultur sekolah menunjukkan adanya kebiasaan untuk tidak menunda-nunda pekerjaan. Disisi lain juga, misi juga mengandung aspek konkrit, yakni berupa strategi dan program, yang menuntut keberadaan infrastruktur. Berbeda dengan teori ekselensi organisasi, padateori ini baik aspek abstrak maupun konkrit dari misi berpengaruh langsung terhadap kepemimpinan. Dalam kaitan ini kepemimpinan memiliki dua aspek, yaitu kepemimpinan dengan kemampuan untuk menggerakkan, menanamkan dan mempengaruhi aspek abstrak, dan juga aspek manajerial yang merupakan kemampuan konkritdalam mengorganisir, mengeksekusi, memonitor dan mengontrol. Dua variabel kepemimpinan dan manajerial inilah yang akan menentukan kualitas PBM bersama-sama dengan keberadaan kultur sekolah dan infrastruktur yang dimiliki sekolah. Jadi, pada “Model Empat” ini kualitas proses belajar mengajar ditentukan oleh kultur sekolah, kepemimpinan, manajerial dan infrastruktur yang ada.

4) Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

MBS dipandang sebagai alternatif dari pola umum pengoperasian sekolah yang selama ini memusatkan wewenang di kantor pusat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan daerah. MBS adalah strategi untuk meningkatkan pendidikan dengan mendelegasikan kewenangan pengambilan keputusan dari pusat dan daerah ke tingkat sekolah. Dengan demikian, MBS pada dasarnya merupakan system manajemen dimana sekolah merupakan unit pengambilan keputusan penting tentang penyelenggaraan pendidikan secara mandiri. MBS memberikan kesempatan pengendalian lebih besar kepada kepala sekolah, guru, murid dan orang tua atas proses pendidikan di sekolah mereka. Dalam pendekatan ini, tanggung jawab pengambilan keputusan Indonesian Journal of Education Management and Administration Review tertentu mengenai anggaran, kepegawaiandan kurikulum ditempatkan ditingkat sekolah dan bukan di tingkat daerah apalagi pusat. Melalui keterlibatanguru, orang tua dan anggota masyarakat lainnya dalam keputusan-keputusan penting, MBS dipandang dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif bagi para murid.⁶⁵ Dengan demikian, pada dasarnya Manajemen Berbasis Sekolah adalah upaya memandirikan sekolah dengan memberdayakannya. Para pendukung MBS berpendapat bahwa prestasi belajar murid lebih mungkin meningkat jika manajemen pendidikan dipusatkan di sekolah ketimbang di tingkat daerah. Para kepala sekolah cenderung lebih peka dan

⁶⁵ UU Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat mengetahui kebutuhan murid dan sekolahnya ketimbang para birokrat di tingkat pusat dan daerah. Lebih lanjut dinyatakan bahwa reformasi pendidikan yang bagus sekalipun tidak akan berhasil jika para guru yang harus menerapkannya tidak berperan serta dalam merencanakannya. Berdasarkan MBS maka tugas-tugas manajemen sekolah ditetapkan menurut karakteristik dan kebutuhan sekolah itu sendiri. Oleh karena itu, sekolah mempunyai otonomi dan tanggung jawab yang lebih besar atas penggunaan sumber daya sekolah guna memecahkan masalah sekolah dan menyelenggarakan aktivitas pendidikan yang efektif demi perkembangan jangka panjang sekolah. Model MBS yang diterapkan di Indonesia adalah Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS). Konsep dasar MPMBS adalah adanya otonomi dan pengambilan keputusan partisipatif. Artinya MPMBS memberikan otonomi yang lebih luas kepada masing-masing sekolah secara individual dalam menjalankan program sekolahnya dan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Sebagai suatu sistem, MPMBS memiliki komponen-komponen yang saling terkait secara sistematis satu sama lain, yaitu context, input, process, output, dan outcome (Depdiknas, 2003: 52).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muara dari semua kegiatan sekolah adalah mutu hasil belajar siswa. Kemajuan suatu sekolah akan dilihat dari sejauh manakualitas hasil belajar siswanya. Oleh karena itu, indikator keberhasilan pelaksanaan MPMBS di sekolah adalah kualitas kinerja siswa atau kualitas hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat bersifat akademik maupun non-akademik. Dalam hal ini, sekolah harus dapat menunjukkan sejauh mana kinerja siswa ini meningkat (secara kuantitatif dan kualitatif) setelah program MPMBS dilakukan. Dalam mengukur keberhasilan kinerja siswa ini, sekolah hendaknya memiliki indikator-indikator yang jelas, diketahui oleh semua pihak, dan dapat diukur dengan mudah. Selain terdapat keluaran (output), sekolah juga harus memiliki kriteria keberhasilan yang jelas terhadap dampak (outcome) program-program sekolah terhadap sekolah sendiri, lulusannya, dan masyarakat. Evaluasi efektivitas MPMBS perlu dilakukan terhadap komponen-komponen context, input, proses, output, dan outcome. Evaluasi ini akan menunjukkan tingkat efektivitas dari masing-masing komponen serta aspek-aspek dari komponen itu. Berkaitan dengan inilah, penelitian evaluative efektivitas MPMBS di sekolah perlu dilakukan.

Tujuan penerapan MBS adalah untuk memandirikan atau memberdayakan sekolah melalui kewenangan/otonomi kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif. Lebih rincinya MBS bertujuan untuk:

- a) Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.
- b) Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan melalui pengambilan keputusan bersama.
- c) Meningkatkan tanggung jawab kepala sekolah kepada orang tua, masyarakat dan pemerintah tentang mutu sekolahnya.
- d) Meningkatkan kompetensi yang sehat antar sekolah tentang mutu pendidikan yang akan dicapai.

g. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor individual, yaitu sikap, kemampuan dan motivasi yang tinggi untuk berprestasi dalam tugas.
- 2) Dukungan yang di dapat dari bawahan (guru dan pegawai) karena mampu menciptakan suasana sekolah yang dinamis dan harmonis melalui pendekatan-pendekatan dan budaya disiplin, kerjasama serta kekeluargaan yang dibangun.
- 3) Dukungan dari komite Sekolah, Yayasan dan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Penelitian Relevan

Setelah melakukan beberapa kajian pustaka dalam penelitian yang terdahulu, peneliti melihat beberapa penelitian yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irfan Aziz, Azhar Haq, Devi Wahyu Ertanti, Yang Berjudul Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mi Attaraqqie Malang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode instrumen 3 yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Attaraqqie

⁶⁶ Nur Rohman, *Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Perspektif Manajemen Mutu Terpadu Studi Kasus di Sdut Bumi Kartini Jepara*, (Bandung : Jurnal Tarbawy Vol 14 No. 2, 2017), h. 24

⁶⁷ Wildatun Ulya, *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Palang: Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan Vol. 8 Nomor 2, 2019), h. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Malang, mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Attaraqqie Malang dan mendeskripsikan faktor-faktor penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan. di Attaraqqie MI Malang. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sebagai: pengelola di MI Attaraqqie Malang dengan memberdayakan tenaga kependidikan melalui MGWP, workshop, seminar dan lain-lain, pimpinan di MI Attaraqqie Malang dengan menjalin komunikasi yang baik dengan komunitas Sekolah dan supervisor di MI Attaraqqie Malang dengan supervisi atas pelaksanaan proses pembelajaran.⁶⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Julianoro, Yang Berjudul Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik Dengan desain studi multikasus, pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Untuk menghindari kesalahan dalam penelitian ini, maka dilakukan uji validitas data dengan peer discussion, triangulasi data, dan triangulasi sumber data. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Temuan penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa peran

⁶⁸ Muhammad Irfan Aziz, Azhar Haq, Devi Wahyu Ertanti, *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mi Attaraqqie Malang*, (Malang: JPMI Volume 1 No. 3, 2019), h. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sebagai 1). pendidik 2). manajer 3). administrator 4). Pengawas.⁶⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Mardiana dan Zulfikar Yusuf, Yang Berjudul Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Melalui Manajemen Berbasis Sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Objek penelitian digunakan di SMP Muhammadiyah 4 Singosari. Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 telah melaksanakan tugas manajerial dengan baik. Aspek perencanaan dilakukan dengan menempatkan SDM pendidik sesuai dengan kompetensinya. Dalam aspek pelaksanaan dan supervisi kepala sekolah bertanggung jawab penuh. Pada aspek evaluasi administrasi terlaksana dengan baik, namun pada aspek indikator belum ditentukan secara jelas setiap semester / tahun. 2) Kendala yang dialami kepala sekolah yaitu sumber daya manusia tidak tetap di sekolah dan sarana prasarana khususnya laboratorium PAI untuk sarana pengetahuan dan pengembangan PAI di sekolah.⁷⁰

⁶⁹ Mohamad Juliantoro, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Kediri : Jurnal Al-Hikmah Vol. 5 No. 2, 2017), h. 24

⁷⁰ Dina Mardiana dan Zulfikar Yusuf, *Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Melalui Manajemen Berbasis Sekolah*, (Malang: Jurnal Al-Idaroh Vo/I. 3 No. 2, 2019), h. 34



BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang akan digunakan untuk meneliti dan mendeskripsikan tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar Islam di kecamatan Sungai Beduk kota Batam. Jadi jenis penelitian ini berdasarkan tempat penelitiannya adalah lapangan (*field research*) yaitu kajian terhadap fakta-fakta dan fenomena yang terjadi dalam kehidupan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu sebuah penelitian yang cenderung bersifat deskriptif, naturalistik dan berhubungan dengan sifat data yang murni kualitatif.⁷¹

Adapun data yang diteliti dan dilaporkan dalam tesis ini adalah hasil wawancara, dokumentasi, angket dan pengamatan lapangan yaitu di SD Islam yang ada di wilayah kecamatan Sungai Beduk dan hasil telaah kajian teoritik dan pustaka serta literature-literatur yang relevan dengan tema ini.

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berdasarkan filsafat post positivism, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kuni, teknik pengumpulan data dengan triangulasi

⁷¹ Prasetya Irawan, 1994 *Analisis Data Kualitatif*, Bandung, Bandung, Gramedia, hlm. 70



(gabungan). Analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.⁷²

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar Islam yang berada di wilayah kecamatan Sungai Beduk, yaitu di SDIT Alhidayah, SDIT Alamattar, SDIT At Thoriq dan SDIT Al Mujahidin. Pemilihan lokasi ini ditentukan dengan sengaja dengan mempertimbangkan bahwa hal-hal yang diteliti dapat ditemukan di lokasi tersebut. Selain itu dengan mempertimbangkan waktu yang relatif singkat, biaya yang sedikit dan tenaga yang efisien karena lokasi tersebut mudah dijangkau oleh peneliti. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai Mei 2020.

C. Informan dalam penelitian

Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting peranannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia dapat lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Karena posisi inilah sumber data yang berupa

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, hlm. 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia di dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan.⁷³ Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan, kepala sekolah merupakan pengambil kebijakan dan orang yang bertanggung jawab atas peningkatan mutu pendidikan di sekolah dan guru serta tenaga kependidikan yang melaksanakan dan pelaku kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah, adapun yang menjadi informan terdiri dari:

1. SD IT Al Amin Salimattar

a. Kepala Sekolah

Nama : Drs. Masrinah , S.pd
 Tempat/Tanggal Lahir : Sidikalang 01 Januari 1968
 Tempat tugas : SDIT Al Amin Salimattar – Batam
 Status Pegawai : Guru Tetap yayasan (GTY)
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Mulai Bertugas : 01 Juli 2008
 Alamat : Bida Ayu, Mangsang – Batam

b. Guru Kelas

Nama : Surapi , S.Pd
 Tempat/Tanggal Lahir : Pati 10 juni 1984
 Tempat tugas : SDIT Al Amin Salimattar – Batam

⁷³ Ibid., h. 57-58

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Status Pegawai : Guru Tetap yayasan (GTY)
 Jabatan : Guru Kelas
 Mulai Bertugas : 27 juni 2014
 Alamat : Perum. Puri agung III Tanjung Piayu –
 Batam

c. Tenaga Administrasi

Nama : Lili Sari , S.pd.I
 Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Batu 15 Agustus 1979
 Tempat tugas : SDIT Al Amin Salimattar – Batam
 Status Pegawai : Guru Tetap yayasan (GTY)
 Jabatan : Tenaga Administrasi
 Mulai Bertugas : 2901 Juli 2010
 Alamat : Kavling Lama , Sungai Daun ,Tg Piayu –
 Batam

2 SD Islam Nurhidayah

a. Kepala Sekolah

Nama : Partono, S.pd
 Tempat/Tanggal Lahir : Sragen 24 September 1965
 Tempat tugas : SD Islam Nur Hidayah
 Status Pegawai : Guru Tetap yayasan (GTY)
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Mulai Bertugas : 12 Juli 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alamat : Biada ayu, Mangsang – Batam

b. Guru

Nama : Sri Kesumaniati , S.Pd

Tempat/Tanggal Lahir : Padang Sidempuan 22 Seotember 1981

Tempat tugas : SD Islam Nur Hidayah

Status Pegawai : Guru Tetap yayasan (GTY)

Jabatan : Guru Kelas

Mulai Bertugas : 12 Juli 2011

Alamat : Perum. Puri agung tahap II, Mangsang –

Batam

c. Tenaga Administrasi

Nama : Sri Hartoyo

Tempat/Tanggal Lahir : klaten 27 Desember 1985

Tempat tugas : SD Islam Nur Hidayah

Status Pegawai : Guru Tetap yayasan (GTY)

Jabatan : Tenaga Administrasi

Mulai Bertugas : 11 agustus 2014

Alamat : Kavling, Mangsang – Batam

3. SDIT At Thoriq

a. Kepala Sekolah

Nama : Melly Nurhaemi, S.pd

Tempat/Tanggal Lahir : Belakang Padang 18 Juni 1980

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tempat tugas : SDIT At Thoriq – Batam

Status Pegawai : Guru Tetap yayasan (GTY)

Jabatan : Kepala Sekolah

Mulai Bertugas : 19 Juli 2004

Alamat : Sei Pancur, Tg Piayu – Batam

b. Guru

Nama : Muh. Aniq , S.Pd.I

Tempat/Tanggal Lahir : Demak 18 Juli 1983

Tempat tugas : SDIT At Thoriq – Batam

Status Pegawai : Guru Tetap yayasan (GTY)

Jabatan : Guru Agama

Mulai Bertugas : 19 Oktber 2019

Alamat : Perum. Buana Garden , Tanjung Piayu –
Batam

c. Tenaga Administrasi

Nama : Syafrizal

Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Tawar 02 April 1990

Tempat tugas : SDIT At Thoriq – Batam

Status Pegawai : Guru Tetap yayasan (GTY)

Jabatan : Tenaga Administrasi

Mulai Bertugas : 04 Januari 2014

Alamat : Perum Mutiara Hijau, Mangsang – Batam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. SDIT Al Mujahidin

a. Kepala Sekolah

Nama : Kasman Taha, S.pd.I
 Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai 29 Juli 1982
 Tempat tugas : SDIT Al Mujahidin – Batam
 Status Pegawai : Guru Tetap yayasan (GTY)
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Mulai Bertugas : 12 Npember 2008
 Alamat : Kp. Sukadamai Tanjung Piayu – Batam

b. Guru

Nama : Sri Jarwanti S.Pd.SD
 Tempat/Tanggal Lahir : Sragen 07 November 1980
 Tempat tugas : SDIT Al Mujahidin – Batam
 Status Pegawai : Guru Tetap yayasan (GTY)
 Jabatan : Guru Kelas
 Mulai Bertugas : 12 Maret 2011
 Alamat : Kp. Sukadamai Tanjung Piayu – Batam

c. Tenaga Administrasi

Nama : Agus Sunandar
 Tempat/Tanggal Lahir : kwala kampar 19 Desember 1997
 Tempat tugas : SDIT Al Mujahidin – Batam
 Status Pegawai : Guru Tetap yayasan (GTY)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jabatan : Tenaga Administrasi
Mulai Bertugas : 17 April 2019
Alamat : Perum. GMP. Tg Piayu – Batam

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan keperluan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan Tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.⁷⁴ Wawancara, menurut Esterberg dalam Sugiyono merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷⁵ Adapun pertimbangan menggunakan metode wawancara yaitu untuk menemukan sesuatu yang tidak didapat melalui pantauan atau pengamatan seperti perasaan, pikiran, begitu juga ssuatu yang telah terjadi pada situasi dan masa sebelumnya.⁷⁶

Wawancara dilakukan pertama-tama, tentang kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Kecamatan

⁷⁴ Nana Sudjana Ibrahim, 1989, *Pengantar dan Penelitian Pendidikan*, Bandung, Sinar Baru, hlm. 64

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 231

⁷⁶ Suhardi Sigit, 1999, *Pengantar Metodologi social – Bisnis - Manajemen*, Bandung, Luman Offset, hlm. 169

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Sungai Beduk Kota Batam , proses kegiatan wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawancara dengan pertanyaan terbuka, pedoman hanya digunakan sebagai arah wawancara yang terfokus pada masalah, oleh karena itu penggunaanya tidak dilakukan secara, ketat artinya pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan jawaban informan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Bogdan dan Biden, yang mengatakan bahwa wawancara kualitatif memiliki ciri-ciri tak terstruktur, tak dibakukan dan terbuka (*open – ended*). Wawancara diperlukan secara khusus bagi informan terpilih seperti kepala sekolah, guru atau informan lain yang dapat memberikan informasi tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar islam di kecamatan Sungai Beduk kota Batam.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi sebenarnya. Dengan observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan langsung yang di peroleh dari data-data.⁷⁷

Metode *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang

⁷⁷ Yatim Riyanto, 1996, *Metode Penelitian Pendidikan Suatu Tujuan Dasar* , Surabaya, Si Surabaya, hlm. 70

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷⁸ Dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan terutama berkaitan dengan data penelitian yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan di lapangan guna mengumpulkan data-data yang diperlukan berhubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di kecamatan Sungai Beduk Kota Batam.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari sumber-sumber informasi baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun tentunya hanya dokumen-dokumen yang relevan dengan tujuan dan focus masalah penelitian ini.⁷⁹ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸⁰ Dokumen yang dianggap penting dalam penelitian ini adalah : struktur organisasi, tata tertib, data pengurus, program kerja dan berdirinya sekolah dan yang lainnya yang dianggap perlu.

E. Teknik Analisa Data

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hal. 203

⁷⁹ Aminul Hadun - Harjono, 1998 *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Toha Putra, hlm. 135

⁸⁰ Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta, hlm. 329



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data yang telah diperoleh dianalisis secara berkesinambungan, artinya data yang diperoleh dianalisa ketika pengumpulan data sedang berlangsung dan tidak menunggu sampai pengumpulan data berakhir.

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data mencakup kegiatan pengumpulan data, menata data, membaginya menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, disintesis, dicari pola yang tepat, ditentukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari serta memutuskan apa yang akan dilaporkan.⁸¹

Hal ini sama dengan pendapat Sugiyono analisis data dapat dilakukan sebelum memasuki lapangan dan selama ada dilapangan. Analisis sebelum memasuki lapangan adalah analisis terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sedangkan analisis selama di lapangan adalah analisis yang dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁸²

Teknik pengolahan data disebut juga teknik analisis data. Melalui teknik pengolahan data maka data mentah yang telah dikumpulkan peneliti menjadi berguna. Analisis data sangat penting dalam mengolah data yang sudah terkumpul untuk diperoleh arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah (problem solving).

⁸¹ Bogdan, Robert C & Biklen, Sari K., *Qualitative Research Education An Introduction to Theory and Methods*, h.19

⁸² Op. Cit, hlm. 336-338



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

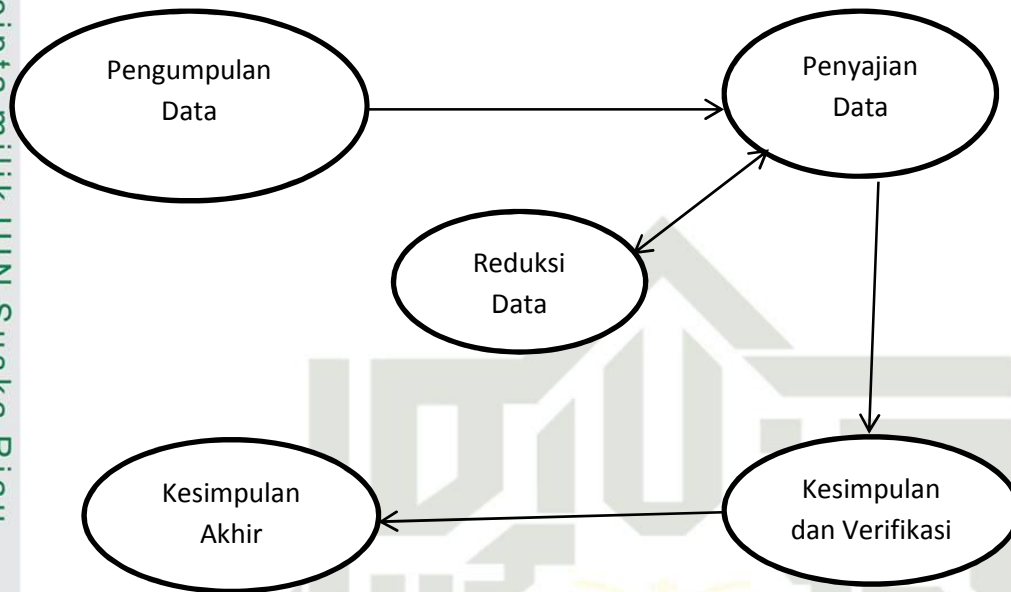
Menurut Bogdan dalam Sugiyono menyatakan bahwa :”*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of the to enable you present what you have discovered to others.*”

(Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pencatatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan pada orang lain).⁸³

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka analisis data dalam tesis ini dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, baik melalui observasi, wawancara maupun melalui dokumentasi. Adapun prosesnya dimulai dengan pengumpulan data, mengklasifikasikan data ke dalam satuan-satuan yang sama, mereduksi data yang tidak digunakan, menyajikan data dan menarik kesimpulan atau verifikasi data. Teknik analisis data dengan model interaktif, alur analisis data tersebut Nampak sebagaimana tergambar pada bagan berikut :

⁸³ Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, hlm. 244

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Model Interaktif



Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data yang terdiri dari empat alur kegiatan, yaitu :

1. Pengumpulan data (*Data collection*), menelaah seluruh data dan informasi yang telah terkumpul dari berbagai sumber data informan yang diperoleh melalui wawancara, pengamatan di lapangan yang telah ditulis dan dokumen-dokumen yang telah didapat.
2. Reduksi data (*Data Reduction*), data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Penyajian data (*Data Display*), setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Jika dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, dan sejenisnya, melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya.
4. Menarik kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing* atau *verifying*), penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Dalam penelitian ini pembahasan dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif analisis. Deskriptif kualitatif analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di kecamatan Sungai Beduk kota Batam, dengan menggunakan data-data yang telah diolah.

Jadi secara singkat dapat dikatakan bahwa penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



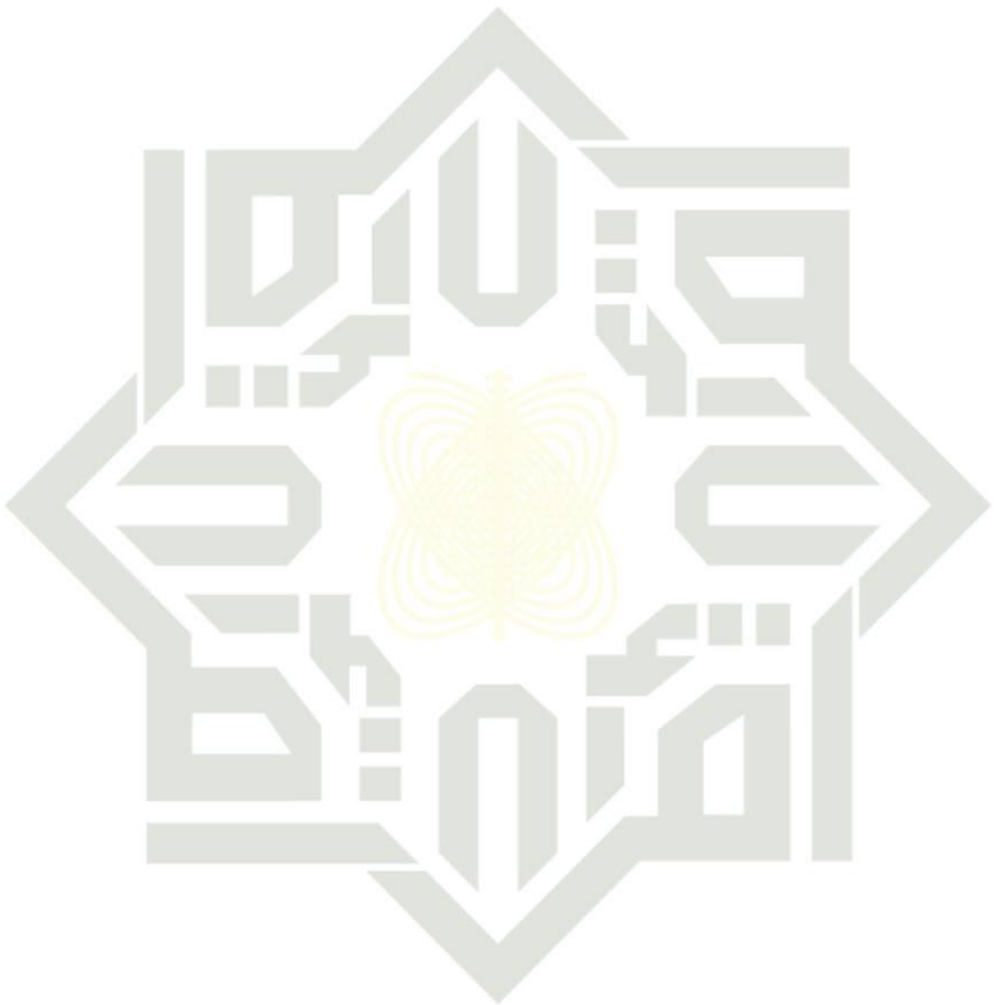
pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini telah menghasilkan beberapa temuan penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Islam Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam sebagai berikut:

1. Kepala sekolah telah melakukan berbagai kegiatan dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di Sekolah Dasar Islam Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam yaitu:
 - a. Meningkatkan profesionalisme guru di Sekolah Dasar Islam Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam. Kepala sekolah menciptakan suatu aturan yang mengikat bagi semua guru, menanamkan kepada setiap guru untuk memiliki sikap yang ramah, sopan, dan berkompeten didalam segala hal, melakukan pembinaan bagi guru didalam dan diluar sekolah, serta memberi motivasi kerja guru.
 - b. Kepala sekolah meningkatkan mutu sarana, membentuk tim khusus untuk pemeliharaan dan perawatan fasilitas yang ada di sekolah. Sebagai keberlanjutan untuk menjaga fasilitas sekolah maka diperlukan tim yang ditugaskan untuk perawatan dan pemeliharaan fasilitas, mengadakan kunjungan ke sekolah lain untuk melakukan study banding.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Sekolah Dasar Islam

Berikut ini penjabaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Sekolah Dasar Islam Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam:

- a. Tenaga kependidikan.
- b. Sumber Daya Manusia
- c. Keuangan sekolah.
- d. Prasarana belajar mengajar.
- e. Motivasi karyawan.
- f. Dukungan dari guru dan pegawai.
- g. Dukungan komite.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Adapun faktor penghambat Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Sekolah Dasar Islam Di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam:Antara lain yaitu:

- a. Terjadinya benturan dengan sistem yang ditetapkan oleh dinas
- b. Sering mengalami pergantian guru
- c. Tingkat kesadaran warga sekolah yang kurang

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian , maka penulis dapat memberikan saran, adapun saran dapat dijabarkan sebagai berikut:

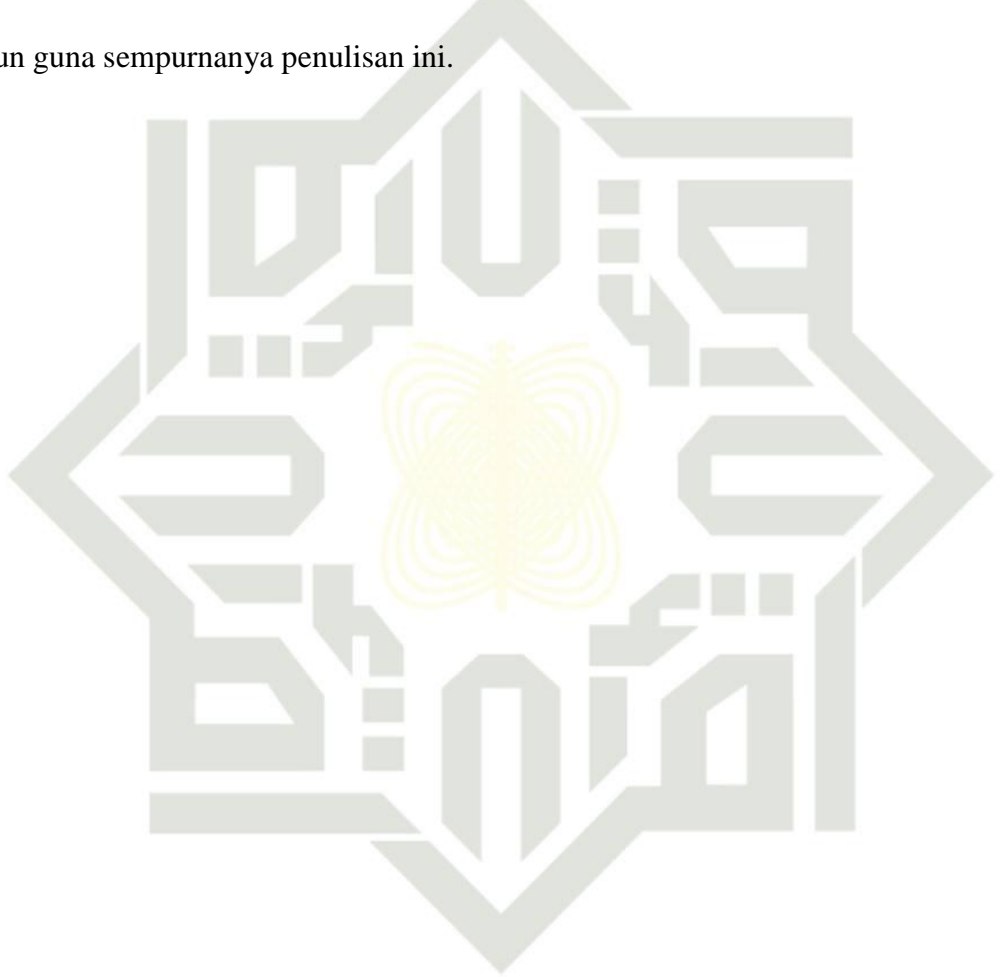
1. Kepala Dinas Pendidikan, sebagai pengarah intitusi pendidikan agar senantiasa memonitoring kepala sekolah melalui pengawas sekolah untuk menjaga agar mutu pendidikan satuan pendidikan dibawah naungan kepala sekolah selalu baik.
2. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab mutu satuan sudah sertifikasi secara terus menerus supaya guru dapat bekerja lebih baik dan menjadi profesional sesuai dengan yang diamanatkan dalam undang-undang, dan meningkatkan kinerjanya, serta berupaya untuk senantiasa meningkatkan mutu sarana pendukung dalam pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada guru sebagai ujung tombak dalam menjaga mutu pendidikan, maka harus berupaya agar memberikan kontribusi maksimal sesuai dengan arahan kepala sekolah serta visi misi sekolah yang telah dirumuskan bersama. .

Demikian yang dapat penulis sarankan penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun guna sempurnanya penulisan ini.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Komariah & Cepi Triatna, 2006, *University Leadership, Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- As, Wibowo, 2014. “*Manager & Leader Sekolah Masa Depan*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amnul Hadun - Harjono, 1998 *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Toha Putra.
- Arcaro, J.S. (2007). *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Boardman, C. & Huh, W., 2014. *Cervical Cancer Clinical Presentation*. [Online] Available at: <http://emedicine.medscape.com/article/253513-clinical#showall>
- Bogdan, Robert C & Biklen, Sari K., *Qualitative Research Education An Introduction to Theory and Methods*.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Deden Makbuloh, 2011. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, Jakarta : Raja Grafindo, Jakarta,, Cet. I.
- Dedy Mulyana, 2011. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, , cet. 1.
- E. Mulyasa. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____. (2012) *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Faisal Mubarak. (2015) *Faktor dan Indikator Mutu Pendidikan Islam*. Banjarmasin : Jurnal Management of Education Volume 1 Issue 1.
- F. C Lunenburg, 2004. *Educational Administration*, Belswart: Wordsworth
- Gaspersz, Vincent. 2005. *Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi Balanced Scorecard Dengan Six Sigma Untuk Organisasi Bisnis dan Pemerintah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Imam Suprayogo, 1999. *Revormulasi Visi Pendidikan Islam*, Stain Press, Malang, Cet. I.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), h. 229
- Jerome S. Arcaro, 2007. *Pendidikan Berbasis Mutu (prinsip-prinsip perumusan dan tata langkah penerapan)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kartono, Kartini, 2003, *Pemimpin dan Kepemimpinan (Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu)*, Jakarta : P.T Raja Grafindo Persada.
- Kusnandar. 2007. *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Makawimbang, J. H. (2011) *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Muhammad Irfan Aziz, Azhar Haq, Devi Wahyu Ertanti, *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mi Attaraqqie Malang*, (Malang: JPMI Volume 1 No. 3, 2019), h. 36
- M.Ali Hasan dan Mukti Ali, 2009. *kapita selekta pendidikan Islam*, Pedoman Ilmu Jaya, Jakarta.
- Muhaimin, H. (2011). *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Pers.
- Mujamil Qomar, 2007. *Manajemen Pendidikan Islam*, Malang : Penerbit Erlangga.
- Mohamad Juliantoro, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Kediri : Jurnal Al-Hikmah Vol. 5 No. 2, 2017), h. 24
- Moekijat, 1980. *Kepemimpinan di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana Ibrahim, 1989, *Pengantar dan Penelitian Pendidikan*, Bandung, Sinar Baru.
- Nana Syaodih Sukmadinata, dkk, 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (konsep, prinsip, dan instrument)*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nur Rohman, *Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Perspektif Manajemen Mutu Terpadu Studi Kasus di Sdut Bumi Kartini Jepara*, (Bandung : Jurnal Tarbawy Vol 14 No. 2, 2017), h. 213
- Nurul Ulfatin dan Teguh Triwiyanto, 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*, RajaGrafindo Persada, Jakarta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

- Prasetya Irawan, 1994 *Analisis Data Kualitatif*, Bandung, Bandung, Gramedia.
- R. Soekarto Indrachrudhi, 2006. *Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Efektif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rahman, dkk, 2009. *Peran Strategis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Alqaprint, Jatinangor.
- Rahani, 2011. *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, LKis, Yogyakarta, hlm. vii
- Rosdianti, S. R. (2013). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Kinerja Guru dan Peningkatan Mutu Pembelajaran: Studi Deskriptif pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kota Bandung*. Bandung: Jurnal Kajian Pendidikan Volume 3 No. 1.
- Salis, E. 2003. *Total Quality Management in Education*. London : Cogan Page Educational Management Series.
- Sudarwan, 2004. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung: PT. Pustaka
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta.
- Suhardi Sigit, 1999, *Pengantar Metodologi social – Bisnis - Manajemen*, Bandung, Lukman Offset.
- Sukmadinata. Nana Syaodih, 2011, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Syiful Sagala, 2010. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.
- _____. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV. Alfabeta
- Taji, Andrew E.B, 2002. *Get Real Empower the Manager-Leader Within*. Singapore: McGraw Education
- Thoha Miftah., (2010), *Pembinaan Organisasi, proses dianosa dan intervensi, Manajemen Kepemimpinan*. Yogyakarta, Gava Media
- Timple, A.Dale. 2000. *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia Kepemimpinan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Tunney, C., et.al, 1992, *The School Manager*, Sydney: Allen & Unwin
- UU Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahjosumidjo, 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah; Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT. Grafindo Persada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

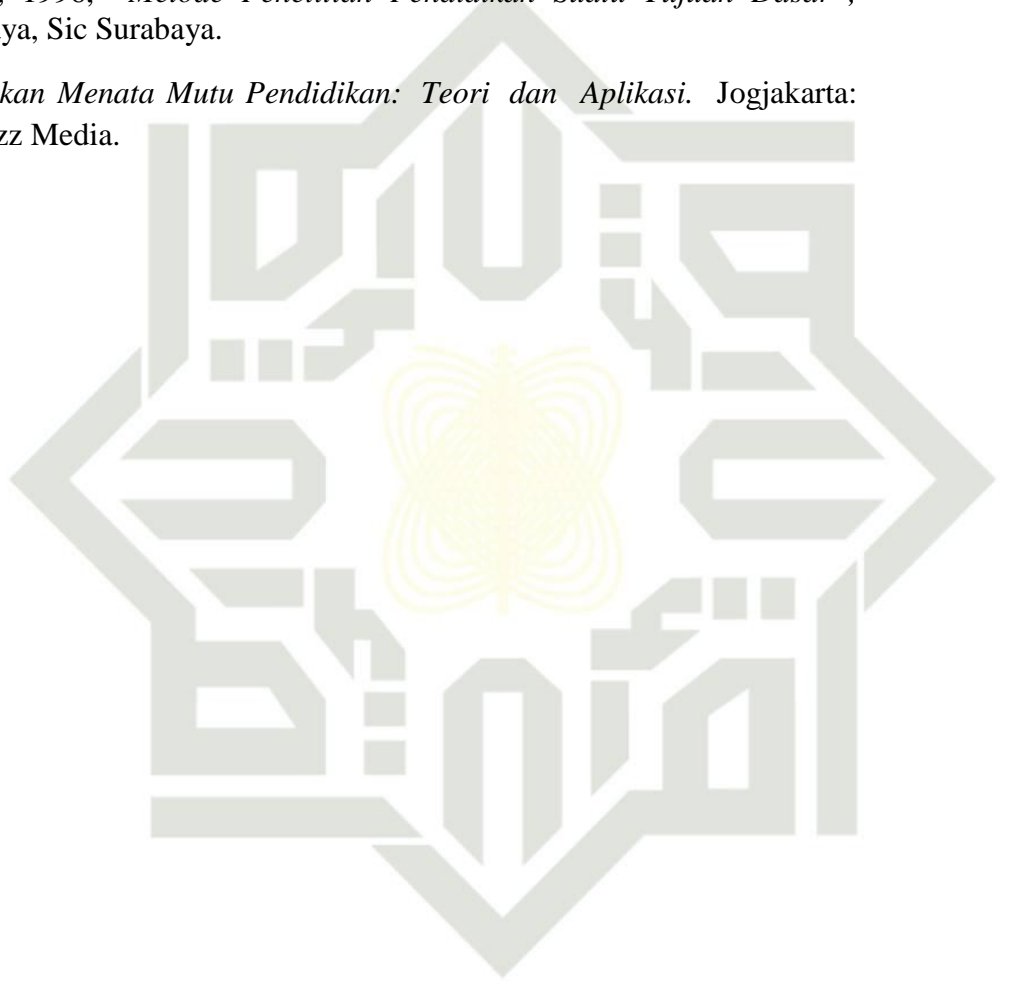
_____, 2002. *Peranan Kepala Sekolah dalam Sekolah Menengah Atas (SMA)*, Inspire, Malang.

Winardi, 2000. *Manajemen Sekolah dan Kepemimpinan Mandiri Kepala Sekolah, Edisi 2*, Bandung: Sarana Puncu Karya Nusa

Yamin, Martinis dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Persada Press

Yusuf Riyanto, 1996, *Metode Penelitian Pendidikan Suatu Tujuan Dasar*, Surabaya, Sic Surabaya.

Zazim, N. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

INSTRUMEN PENELITIAN

Daftar pertanyaan wawancara tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan Sekolah Dasar Islam di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam ?

1. Apa yang dilakukan Kepala sekolah dalam menciptakan kedisiplin bagi guru?
2. Apa yang dilakukan Kepala sekolah dalam menanamkan kepada setiap guru untuk memiliki sikap yang ramah, sopan, dan berkompeten didalam segala hal?
3. Apa yang dilakukan Kepala sekolah dalam melakukan pembinaan bagi guru didalam dan diluar sekolah?
4. Apa yang dilakukan Kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru dan memberikan penghargaan kepada guru- guru yang berprestasi?
5. Apa yang dilakukan Kepala sekolah menciptakan budaya sekolah yang nyaman dan bersih?
6. Apa yang dilakukan Kepala sekolah membentuk tim khusus untuk pemeliharaan dan perawatan fasilitas yang ada di sekolah?
7. Apa yang dilakukan Kepala sekolah banyak mengadakan kunjungan ke sekolah lain untuk melakukan study banding?
8. Apa yang dilakukan Kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan mengajar guru?
9. Apa yang dilakukan Kepala sekolah dalam melakukan penataan pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mutu kurikulum yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasinya juga ?

10. Apa yang dilakukan Kepala sekolah dalam menekankan pola pendidikan yang berintikan nilai-nilai Islami sebagai landasannya dalam berperilaku yang sesuai dengan visi dan misi sekolah?
11. Apa yang dilakukan kepala sekolah Ketika menjelang Ujian Nasional?
12. Apa yang dilakukan kepala sekolah Ketika penerimaan siswa baru?
13. Apa yang dilakukan Kepala sekolah dalam menyediakan wadah untuk pengembangan diri siswa?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Daftar pertanyaan wawancara tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan Sekolah Dasar Islam di Kecamatan Sungai Beduk Kota Batam

a. Faktor Pendukung

1. Apakah guru dan tenaga kependidikan di sekolah ini sudah memadai ?
2. Apakah kemampuan SDM dalam menjalankan tugas sudah baik ?
3. Bagaimana anggaran keuangan Sekolah, apakah sudah mencukupi ?
4. Apakah sarana prasarana belajar mengajar sudah bagus ?
5. Apakah bapak/ ibu, serta karyawan memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi dalam tugas ?
6. Bagaiman dukungan dari guru dan pegawai dalam menjalankan tugas ?
7. Bagaimana dukungan dari komite Sekolah, Yayasan dan masyarakat kepada sekolah ?

b. Faktor Penghambat

1. Apakah ada terjadinya benturan dengan sistem yang ditetapkan oleh dinas
2. Apakah sering mengalami pergantian guru
3. Bagaimana tingkat kesadaran warga sekolah yang kurang
4. Bagaimana kooordinasi antar warga sekolah
5. Apakah ada terkendala dengan biaya dalam penyelenggaraan pembelajaran



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الإسلامية



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Kasman Taha
ID Number : 21790115798
Date of Birth : July 29, 1982
Sex : Male
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the
English Proficiency Test

Listening Comprehension : 52
Structure & Written Expressions : 52
Reading Comprehension : 51

Overall Score : 517

Expired Date : July 06, 2021



Hak cipta milik UIN Suska Riau

English Proficiency Test Certificate Provided by

Language Development Center, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

For more information, please contact the Language Development Center.

Phone : 061-7144 1144

Email : info@pusat-bahasa.uin-suska-riau.ac.id

Website : www.pusat-bahasa.uin-suska-riau.ac.id

Address : Jl. KH. Djalang, Pekanbaru, Riau 28155

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

The Head of Language Development Center

Mahyudin Sukri, M. Ag

NIP. 197204212008041005



UIN SUSKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الإسلامية



SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Kasman Taha

Nomor ID : 21790115798

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Lahir : 29 Juli 1982

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

56 : الاستماع

55 : القواعد

58 : القراءة

567 : النتيجة

Berlaku Hingga : 06 Juli 2021



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

The Head of Language Development Center



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Komplek Perkantoran Gubernur Kepri Gedung B1 Lantai 1 & 2, Pulau Dompok
TANJUNGPINANG

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



Nomor : 0150/2n.1/DPMPTSP/2019

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;

Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi kepulauan Riau (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi kepulauan Riau Nomor 41).

PEMERINTAH AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU SURAT NOMOR :
N.04/PP/PP.00.9/0515/2019.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KEPULAUAN RIAU, memberikan rekomendasi

: Kasman Taha

: 21790115798 / Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau / Pendidikan Agama Islam /
Pendidikan Strata-2

: Melakukan Penelitian, dengan judul **"PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH ISLAM SEKECAMATAN SUNGAI BEDUK
KOTA BATAM"**

Lokasi Penelitian :

1. SDIT AL AMIN SEI BEDUK, SDIT AL MUJAHIDIN SEI BEDUK, SDIT AT THARIQ SEI
DEKUK, SD ISLAM NUR HIDAYAH SEI BEDUK BATAM

Waktu/Lama Penelitian :

Selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat;

Sebelum Melakukan Penelitian, agar melapor kepada Pemerintah Setempat

Melaporkan hasil Penelitian yang telah dilakukan sebagai masukan bagi Pemerintah Setempat.

Tanjungpinang, 18 Jun 2019

a.n. GUBERNUR KEPULAUAN RIAU

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU
PROVINSI KEPULAUAN RIAU



Dr. Drs. Syamsuardi, MM

Pembina Utama Madya / IVd

NIP. 19630105 199003 1 011

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar

Menurut

KEPALA DINAS

kepada

a.

b.

c.

Demikian Rekomendasi ini dibuat Untuk dipergunakan Sebagaimana Mestinya.



Tembus ke:

1. Gubernur Kepulauan Riau (Sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi kepulauan Riau

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	12/1/2019	Pertemuan persiapan skripsi	A. Fauzi	
2.	5/2/2019	Penyusunan & pembahasan skripsi	A. Fauzi	
3.	25/2/2019	Konfirmasi hasil skripsi	A. Fauzi	
4.	15/2/2019	Pada pertemuan & diskusi	A. Fauzi	
5.	15/2/2019	Blah data skripsi & analisis data	A. Fauzi	
6.	23/2/2019	Konfirmasi akhir & hak cipta milik UIN SUSKA Riau	A. Fauzi	

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	15/2/2019	Instruksi penelitian	A. Fauzi	
2.	5/2/2019	Penyusunan data primer	A. Fauzi	
3.	10/2/2019	Penyusunan data sekunder	A. Fauzi	
4.	14/2/2019	Analisis data	A. Fauzi	
5.	15/2/2019	Analisis data dan kesimpulan	A. Fauzi	
6.	20/2/2019	Uji tuntas & hak cipta milik UIN SUSKA Riau	A. Fauzi	

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Muridin (Atau)

Dr. 19015, MEd



BIODATA PENULIS

: Kasman Taha
 : Sinajai 29 Juli 1982
 : Kepala Sekolah SDIT Al Mujahidin – Batam
 : Kampung Sukadamai RT 04/RW06, Tg.Piayu, Sei Beduk – Batam
 : 085210151356
 : Ayah : Muhktar B, S.Ag
 Ibu : Hame
 : Sri Jarwanti, S.Pd
 : 1. Izzatul Millah
 2. Faiz Muhammad Rohiq
 3. Syafira Mecca

REWAYAT PENDIDIKAN

: 1994
 : 1999
 : 2002
 : 2007

REWAYAT PEKERJAAN

Pengajar di pesantren Darul Istiqomah Tahun 2000-2001
 Kepala sekolah di SD Islam Al I'tishom Karawang Tahun 2005 - 2007
 Kepala Sekolah di SDIT Al Mujahidin Batam 2011 – Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

Sekretaris Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) Kec. Sungai Beduk Kota Batam
 Ketua Koordinator Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Kec. Sungai Beduk Kota Batam
 Sekretaris PC PGRI Kec. Sungai Beduk Kota Batam

KARYA ILMIAH

1. Pengaruh Tahfizul Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Islam Al I'tishom Karawang (Skripsi)

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.

a. Pengutipan harus menyebutkan sumbernya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.